

**ANALISIS *FRAMING* BERITA JTV JEMBER DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**Fahmi Royhan Nadhif**  
NIM : D20171072

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
APRIL 2022**

**ANALISIS FRAMING BERITA JTV JEMBER DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19**

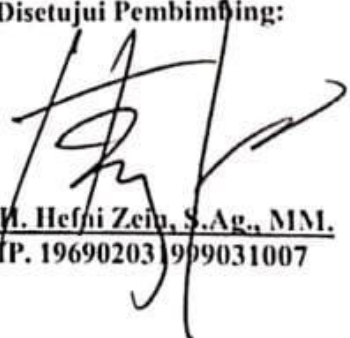
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Oleh :**

**Fahmi Rovhan Nadhif**  
NIM. D20171072

**Disetujui Pembimbing:**

  
**Dr. W. Hefni Zein, S.Ag., MM.**  
NIP. 196902031999031007

**ANALISIS FRAMING BERITA JTV JEMBER DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari: Kamis  
Tanggal: 07 April 2022

Tim pengaji

Kemas



H. Zainul Fanani, M.Ag  
NIP. 197107272005611001

sekertaris



Febrina Risky Agustina, M.Pd  
NIP. 199502212019032011

Anggota :

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag, M.Med.Kom
2. Dr. H. Hafni Zein, M.M.



Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah  
  
Prof. Dr. H. Hafni Zein, M. Ag  
NIP. 19740602196031001  
Jember, 07 April 2022

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
الْمُنْكَرَ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ<sup>1</sup>

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>2</sup> (QS. Ali Imran 3: 104)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahnya (Bandung: J-ART, 2004).

<sup>2</sup> Korelasi antara motto dengan judul yaitu dengan membuat konten dengan menyeru kepada kebaikan, menyuruh untuk berbuat makruf dan mencegah dari kemungkaran.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.
3. Bapak Mochammad Dawud, S. Sos, M. Sos selaku Kepala Program Studi UIN KHAS Jember.
4. Dr. H. Hefni Zein, S.Ag., MM., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak/Ibu dosen, khususnya dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada peneliti selama di bangku kuliah
6. Seluruh Civitas Akademika UIN KHAS Jember, pimpinan, para dosen, dan karyawan yang telah membantu dalam kelancaran proses penyelesaian tugas akhir ini.
7. Teman-teman KPI angkatan 2017, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses di masa depan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 21 April 2022  
Penulis

**Fahmi Royhan Nadhif**  
**NIM. D20171072**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta (Bapak Farid Hariyadi dan Ibu Sri Utami), yang merupakan inspirasi utama dan beliau tiada hentinya membimbing, mendidik, memotivasi serta selalu bersujud memanjatkan doa agar anaknya menjadi orang-orang yang berguna dan sukses dunia akhirat.
2. Keluarga besar dari keluarga Ayahanda tercinta (Kasiyan, Jember) dan keluarga besar dari keluarga ibunda tercinta (Gatot Soegiharto, Lumajang) yang terus menerus memberikan dukungan moral dan materil, memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan Pendidikan S1 ini.
3. Sahabat saya Mohammad Imroni Yusuf, Tegar Satrio Utomo Nursatya, Vicky Hidayat, Isa Lisia Nurcholila, Rekan-rekan Komunitas Jurnalistik Auvi yang sangat berpengaruh dalam hidup saya dan Teman-teman seperjuangan saya di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2017, yang berjuang bersama dari semester 1 hingga tugas akhir kuliah.
4. Dan terima kasih kepada semua orang-orang yang mendukung serta memberi semangat dalam mengerjakan karya tulis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## ABSTRAK

**Fahmi Royhan Nadhif, 2022:** *Analisis Framing Berita JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19.*

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai konten berita di JTV Jember di masa pandemi Covid-19 yang mana kebanyakan mengangkat berita tentang covid dari sudut pandang yang berbeda. Yang sama-sama kita ketahui jika media lain memberikan info update terbaru kasus-kasus Covid-19, berita kematian kasus Covid-19, namun berbeda dengan JTV Jember yang hampir tidak pernah menyentuh ranah tersebut, mengapa demikian, bukankah info-info tersebut sangat penting untuk masyarakat agar mengetahui update informasi mengenai kasus Covid-19.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Konten yang di angkat JTV Jember selama pandemi Covid-19 ini? 2) Bagaimana *framing* JTV Jember dalam memberitakan Pandemi Covid-19?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan seperti apa konten yang di angkat JTV Jember selama pandemi Covid-19. 2) Untuk mendeskripsikan Apa *framing* pemberitaan di JTV Jember selama pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian *Fielded research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pengelolaan konten berita JTV Jember di tengah pandemi Covid-19 akan dilakukan setiap hari mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Bedanya, di tengah pandemi Covid-19 ini, kebijakan JTV Jember adalah dalam keselamatan karyawan dan isi pemberitaan. Untuk keselamatan karyawan sendiri dengan himbuan dari Kabiro JTV Jember kepada wartawan lapangan untuk menjaga jarak dengan pasien ketika peliputan Covid-19 dan tetap menjalankan protokol kesehatan dikala melakukan peliputan berita di lapangan. 2) *Framing* pemberitaan JTV Jember di tengah pandemi Covid-19 dari 2 berita yang saya ambil sampel untuk saya analisis, dari situ dapat disimpulkan bahwa JTV Jember bertujuan mengedukasi sekaligus mempersuasi masyarakat untuk menghadapi pandemi Covid-19, dengan pemilihan isi, kosakata dan konten sedemikian rupa sehingga berita yang diterima masyarakat bukan berita *hardnews* melainkan masuk ke dalam kategori *softnews*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan netralitas dan objektivitas JTV Jember karena memenuhi standar dan etika jurnalistik. JTV Jember mengedukasi dan mempersuasi mengenai pandemi Covid-19 kepada masyarakat secara halus. JTV Jember juga tidak menutupi fakta yang ada di lapangan.

**Kata Kunci:** Analisis *Framing*, Pandemi Covid-19.

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                                  | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....                               | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....  | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                       | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....  | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                    | <b>1</b>    |
| A. Konteks Penelitian .....                                       | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....   | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                       | 5           |
| E. Definisi Istilah .....   | 7           |
| F. Sistematika Pembahasan .....                                   | 12          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....                                | <b>14</b>   |
| A. Penelitian Terdahulu .....                                     | 14          |
| B. Kajian Teori .....   | 15          |
| a. Analisis <i>Framing</i> .....                                  | 15          |
| b. Pengelolaan Berita JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19 ..... | 19          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                            | <b>22</b>   |
| A. Jenis Penelitian .....   | 22          |
| B. Lokasi Penelitian .....  | 22          |
| C. Subyek Penelitian .....  | 23          |
| D. Metode Dokumentasi Data .....                                  | 24          |
| E. Analisis Data .....  | 25          |
| F. Keabsahan Data .....   | 26          |
| G. Tahap Penelitian .....   | 26          |



|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA .....</b> | <b>27</b> |
| A. Gambaran Obyek Penelitian .....             | 27        |
| B. Penyajian Data dan Analisis Data .....      | 37        |
| C. Pembahasan Temuan .....                     | 80        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                     | <b>85</b> |
| A. Kesimpulan .....                            | 85        |
| B. Saran .....                                 | 86        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                    | <b>88</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                       |           |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai konten berita di JTV Jember di masa pandemi Covid-19 yang mana kebanyakan mengangkat berita tentang Covid dari sudut pandang yang berbeda. Yang sama sama kita ketahui jika media lain memberikan info terbaru kasus-kasus Covid-19, berita kematian kasus covid-19, namun berbeda dengan JTV Jember yang hampir tidak pernah menyentuh ranah tersebut.

Di masa pandemi ini, JTV Jember banyak mengangkat pemberitaan tentang virus corona, namun lebih ke arah pemberitaan positif, jika media lain memberitakan covid tentang penjabaran fakta lapangan secara langsung, berbeda dengan JTV Jember yang mana pemberitaan JTV Jember jarang atau mungkin tidak pernah melakukan hal tersebut.

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok.<sup>3</sup> Di Indonesia sendiri, virus ini mulai menyebar pada bulan Maret 2020. Hingga saat ini, sudah 333.449 orang yang terjangkit virus ini, 255.027 orang yang sembuh, dan 11.844 orang yang meninggal akibat covid 19 di Indonesia Per 11 Oktober 2020 .

---

<sup>3</sup> Yuliana, “*Corona virus disease(Covid 19); sebuah tinjauan literature*”, Vol 2 No. 1, Februari 2020

Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat, menurut Bungin media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Di masa pandemi Covid-19, media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi terkait Covid-19. Selain untuk menyampaikan informasi, media massa juga berfungsi untuk mengedukasi masyarakat agar terhindar dari Covid-19. Dengan adanya media massa, penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien.

JTV (Jawa Televisi) adalah sebuah stasiun televisi regional di Surabaya, Jawa Timur. JTV adalah stasiun televisi swasta regional pertama di Indonesia sekaligus yang terbesar di Indonesia hingga saat ini. Jangkauan JTV meliputi hampir seluruh provinsi Jawa Timur secara terestrial, juga bisa diterima diseluruh Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina dan sebagian Australia dengan parabola melalui satelit Palapa D, dan fasilitas televisi berlangganan Transvision, K-Vision, First Media, UseeTV, MNC Vision, MyRepublic, Biznet Home dan MNC Play<sup>5</sup>.

Stasiun televisi ini merupakan anggota jaringan Jawa Pos Multimedia dan dimiliki oleh Grup Jawa Pos, yang juga memiliki afiliasi

---

<sup>4</sup> Dedi Kusuma Habibie, "*Dwi Fungsi Media*", Vol 7 No. 2, Desember 2018

<sup>5</sup> JTV Jember "Company profile JTV Jember", 30 Oktober 2021

surat kabar dan biro JTV di Surabaya, Malang, Jember, Banyuwangi, Kediri, Madiun, Bojonegoro dan Madura.

Pada kesempatan kali ini saya ingin meneliti JTV Biro Jember yang berpusat di Kabupaten Jember, bernama Badan Usaha PT Jujur Jember Televisi, Berfrekuensi analog 50 UHF yang memiliki program berita andalan yakni Berita Tapal Kuda, yang mana program tersebut mencakup berita berita dari berbagai wilayah seperti Probolinggo, Lumajang, Jember, Bondowoso hingga Situbondo.

Masuk lebih dalam lagi, program berita tapal kuda ini sebelum pandemi berisi berbagai macam berita seperti halnya program berita kebanyakan, politik, ekonomi, kriminal, *features* dll, namun apakah setelah pandemi adakah konten berita lain yang masuk untuk mengubah pandangan masyarakat terkait pandemi Covid-19.

Menurut Robert Entman, *Framing* adalah proses seleksi di berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Ia juga menyatakan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi lainnya. Jadi media massa memilih fakta apa yang akan ditayangkan kepada khalayak. Hal tersebut yang juga menjadikan ciri khas dari suatu media massa dan menjadi pembeda dari media massa yang lain.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Robert Entman, 1993

Publik pada dasarnya tidak bisa lepas dari pengaruh media karena ia dianggap sebagai sasaran empuk (*sitting duck*).<sup>7</sup> Sejak awal abad ke-20, perkembangan teknologi media massa, seperti radio dan film, dianggap sebagai kekuatan yang hampir tidak dapat terkalahkan untuk membentuk keyakinan, kognisi, dan perilaku penonton sesuai dengan keinginan komunikator.<sup>8</sup> Dalam hal ini, media massa dan perangkat di dalamnya menyatukan komunitas yang beragam dengan memberi pesan-pesan yang diterima bersama-sama. Liputan-liputan media arus utama mengenai perjuangan tenaga kesehatan di tengah pandemi mengandung unsur persuasi yang lebih halus dari sudut pandang tertentu.

Aspek jurnalistik dan potensinya menjangkau khalayak yang luas merupakan kunci pembeda antara influencer dengan media massa dalam membangun opini publik di tengah pandemi Covid-19. Dalam aspek jurnalistik, media massa menaruh prioritas pada menyuguhkan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya kepada masyarakat. Media massa berperan sebagai perangkai dan pengirim pesan informasi secara langsung dari komunikator (sumber informasi) kepada komunikan (penerima pesan). Sementara itu, influencer yang tanpa proses jurnalistik, memprioritaskan penggunaan pamor figur pribadi sebagai jembatan informasi mengenai kebijakan publik dari komunikator kepada masyarakat melalui media sosial. Dari segi jangkauan terhadap khalayak, influencer merupakan orang biasa yang memiliki jumlah *followers* yang tidak sebesar audiens media massa

---

<sup>7</sup>Croteau & Hoynes, 1997

<sup>8</sup>McQuail, 2010

sehingga memiliki keterbatasan dalam penyebaran informasi apalagi memengaruhi peradaban suatu bangsa; sementara media massa menyampaikan informasi kepada masyarakat secara langsung dari sumber utama (komunikator) dan berpotensi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Konten yang di angkat JTV Jember selama pandemi Covid-19 ini?
2. Bagaimana *framing* JTV Jember dalam memberitakan pandemi Covid-19?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan seperti apa konten yang di angkat JTV Jember selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mendeskripsikan apa *framing* pemberitaan di JTV Jember selama pandemi Covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perkembangan Ilmu pengetahuan, terutama di dunia media massa. Dan diharapkan dapat memberikan informasi lebih dalam lagi mengenai konten media massa. Juga sebagai gambaran atau inspirasi untuk media lain untuk setidaknya menyejukkan suasana di masa pandemi ini.

## 2. Manfaat Praktis

Sama halnya dengan manfaat teoritis, secara praktis, penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada:

### a. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga, terutama untuk pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah didapat dari bangku kuliah, khususnya untuk ilmu komunikasi massa. Selain itu, penelitian ini menjadi suatu syarat wajib bagi peneliti sebagai tanda untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Khas Jember.

Penelitian ini juga akan menjadi suatu pengalaman bagi peneliti dalam bentuk suatu karya tulis ilmiah yang kelak akan menjadi portofolio tersendiri.

### b. Lembaga UIN Khas Jember

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi perpustakaan maupun mahasiswa UIN Khas Jember, terutama mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan luas kepada masyarakat agar mengetahui lebih dalam lagi mengenai konten media massa khususnya di JTV Jember pada masa pandemi Covid-19 ini.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Pada karya ilmiah yang berjudul “*Analisis Framing Berita JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19*”. Adapun istilah yang perlu ditegaskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Berita

Secara sosiologis, berita adalah semua hal yang terjadi di dunia. Dalam gambaran yang sederhana, seperti dilukiskan dengan baik oleh para pakar jurnalistik, berita adalah apa yang ditulis surat kabar, apa yang disiarkan radio, dan apa yang ditayangkan televisi. Berita menampilkan fakta, tetapi tidak setiap fakta merupakan berita. Berita biasanya menyangkut orang-orang, tetapi tidak setiap orang bisa dijadikan berita. Berita merupakan sejumlah peristiwa yang terjadi di dunia, tetapi hanya sebagian kecil saja yang dilaporkan. Banyak orang mendefinisikan berita sesuai dengan sudut pandangnya masing-masing. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa belum ada definisi berita secara universal. Untuk memperkuat penyajian atas peristiwa apa yang sedang kita pantau dan bagaimana menyajikannya, reporter pencari berita harus mempunyai definisi sendiri mengenai lingkup pekerjaannya.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui



media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online* internet.<sup>9</sup>

## 2. Pandemi

Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia<sup>10</sup>. Istilah pandemi terkesan menakutkan tapi sebenarnya itu tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakit tapi lebih pada penyebarannya yang meluas. Ingat, pada umumnya virus corona menyebabkan gejala yang ringan atau sedang, seperti demam dan batuk, dan kebanyakan bisa sembuh dalam beberapa minggu. Tapi bagi sebagian orang yang berisiko tinggi (kelompok lanjut usia dan orang dengan masalah kesehatan menahun, seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, atau diabetes), virus corona dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius. Kebanyakan korban berasal dari kelompok berisiko itu. Karena itulah penting bagi kita semua untuk memahami cara mengurangi risiko, mengikuti perkembangan informasi dan tahu apa yang dilakukan bila mengalami gejala. Dengan demikian kita bisa melindungi diri dan orang lain.<sup>11</sup>

## 3. Covid-19

Wabah pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di

---

<sup>9</sup>Sumadiria, 2005:65

<sup>10</sup>World Health Organization, 2020

<sup>11</sup> Covid.go.id

China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian.

#### 4. Konten

Fakta, observasi, data, persepsi, klasifikasi, disain dan pemecahan masalah yang telah dihasilkan pengalaman dan hasil pikiran manusia yang tersusun dalam bentuk ide-ide, konsep, prinsip-prinsip, kesimpulan, perencanaan dan solusi.<sup>12</sup>

Ilmu pengetahuan (seperti fakta, keterangan, prinsip-prinsip, defenisi), keterampilan dan proses (seperti membaca, menulis, berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi lisan dan tulisan) dan nilai-nilai (seperti konsep tentang hal-hal baik, buruk, betul dan salah, indah dan jelek).<sup>13</sup>

Dari dua pengertian yang diajukan, dapat diterima bahwa secara umum konten kurikulum mencakup tiga komponen utama, yaitu pengetahuan, proses dan nilai-nilai. Namun ada juga ahli yang membedakan kedua konsep tersebut. John Dewey misalnya, menilai perbedaan materi dengan ilmu pengetahuan sangat esensial. Bagi ahli yang membedakan mengartikan bahwa materi atau konten merupakan catatan-catatan tentang pengetahuan (seperti grafik, simbol, rekaman dll),

---

<sup>12</sup>Saylor dan Alexander (1966:160)

<sup>13</sup>Hymen (1973:4)

sedangkan ilmu pengetahuan dipandang sebagai sesuatu hasil pemahaman dan pengertian tentang catatan-catatan tersebut sebagai akibat interaksinya dengan pengalaman individu.

### 5. *Framing*

Pada dasarnya *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas.<sup>14</sup>

Gagasan mengenai *framing* pertama kali dilontarkan oleh Beterson. Awalnya, *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realita. Konsep ini kemudian dikembangkan oleh Goffman<sup>15</sup>, yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku strip of behavior yang membimbing individu dalam membaca realitas. Dalam perkembangan terakhir, konsep ini digunakan untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media.<sup>16</sup>

Dalam pendekatan ini perangkat *framing* dibagi menjadi 4 struktur besar:

---

<sup>14</sup> .Eriyanto, Analisis *Framing*, Konstruksi, Ideologi dan Politik Media ( Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2002)

<sup>15</sup> Goffman E., *Frame Analysis :An essay on the organization of experience* ( Cambridge, Harvard University Press, 1974)

<sup>16</sup> Arifatul Choiri Fauzi, *Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007), h.23

### 1. Struktur Sintaksis

Struktur Sintaksis dapat diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, (pernyataan, 128 opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa) menjadi sebuah berita. Elemen sintaksis memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memaknai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut akan dibawa. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah piramida terbalik yang dimulai dengan judul headline, lead, episode, latar dan penutup. Dalam bentuk ini bagian yang di atas ditampilkan lebih penting dibanding bagian bawahnya.

### 2. Struktur Skrip

Struktur Skrip melihat bagaimana wartawan mengemas suatu peristiwa. Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini disebabkan 2 hal yaitu pertama untuk menunjukkan hubungan antara peristiwa satu dengan sebelumnya, kedua untuk penghubung teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W+1H, *Who, What, When, Where, Why* dan *How*.

### 3. Struktur Tematik

Struktur Tematik yaitu cara pandang wartawan atas suatu peristiwa kedalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta ditulis dalam suatu berita.

### 4. Struktur Retoris

Struktur Retoris berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu yang digambarkan dari pilihan gaya atau kata. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan penonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Terdapat beberapa elemen dalam struktur retorik diantaranya leksikon, pemilihan dan pemakaian kata untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Selain melalui kata penekanan dapat dilakukan melalui grafis berupa gambar, tabel, foto dll.<sup>17</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam model pembahasan serta penelitian ilmiah ini, guna mempermudah bagi para pembaca dalam memahami, yang terbagi dalam 5 bab sebagai mana yang telah dijelaskan dibawah ini:

BAB I, berisi tentang pendahuluan. Dalam pembahasan pertama mengurai terkait skema singkat dalam pembahasan dan termuat dalam berbagai bab. dalam bab ini seperti: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan lain sebagainya.

BAB II, berisi tentang kajian kepustakaan. Dalam hal ini dijelaskan tentang penelitian sebelumnya yang di dalamnya tertulis dalam hasil penelitian serta kajian teori yang memiliki kesinambungan dengan “Eksistensi Televisi Lokal Di Tengah Era Konvergensi Media Digital (Studi Kasus Pada Pengelolaan Konten Siaran Dan Sdm Di Jawa Timur Televisi (JTV) Jember)”.

---

<sup>17</sup>Eriyanto:2002:293-306.

BAB III, berisi tentang metode penelitian. Dalam hal ini mengurai tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian dan lain sebagainya yang menyangkut tentang pra, proses dan pasca penelitian.

BAB IV, berisi tentang pengolahan serta analisis data. Dalam hal ini menguraikan tentang objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan tentang penemuan berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan.

BAB V, berisi penutup. Pada hal ini memberikan kesimpulan dari berbagai pembahasan hasil penelitian, serta mencangkup saran yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan bagi peneliti skripsi agar memiliki beberapa teori-teori yang akan digunakan. Penelitian terdahulu berguna membantu peneliti agar tidak memiliki kesamaan terhadap karya ilmiah atau peneliti yang sudah ada sebelumnya, baik dari judul, teori atau yang lainnya. Penelitian terdahulu dapat menjadikan referensi bahan kajian bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Dalam melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Framing Berita JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19*” peneliti mengambil beberapa penelitian atau bentuk skripsi yang relevan dan berguna sebagai acuan dan perbandingannya. Tinjauan pustaka yang peneliti ambil sebagai berikut:

| No | Peneliti            | Judul  | Hasil  | Perbedaan                            |
|----|---------------------|--|--|--------------------------------------|
| 1  | Eko Kurniawan, 2006 | Studi Analisis Isi Pemberitaan Media Massa Tentang Lingkungan Hidup dan Implikasinya terhadap Kebijakan Pengelolaan Lingkungan di Kabupaten Bangka | Kebijakan Pengelolaan Lingkungan di Kabupaten Bangka | Terletak pada konsentrasi pembahasan |

|   |  |   |   |                                    |
|---|--|---|---|------------------------------------|
| 2 | Mustafa,<br>Prodi Ilmu<br>Komunikasi<br>Fakultas<br>Dakwah<br>dan<br>Komunikasi<br>UIN. Sultan<br>Syarif<br>Kasim Riau | Dampak Covid-19 pada<br>Industri Siaran Televisi di<br>Indonesia. | Meneliti<br>dampak<br>covid pada<br>siaran tv di<br>Indonesia | Terletak<br>pada isi<br>pembahasan |
|---|--|---|---|------------------------------------|

## B. Kajian Teori

### a. Analisis *Framing*

#### 1. Sejarah Analisis *Framing*

Gagasan mengenai *framing* pertama kali dilontarkan oleh Beterson (1955-1972). Awalnya, *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realita. Konsep ini kemudian dikembangkan oleh Goffman (1974), yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku strip of behavior yang membimbing individu dalam membaca realitas. Dalam perkembangan terakhir, konsep ini digunakan untuk menggambarkan proses



penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media.<sup>18</sup>

Dalam pendekatan ini perangkat *framing* dibagi menjadi 4 struktur besar:

### 1. Struktur Sintaksis

Struktur Sintaksis dapat diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa (pernyataan, 128 opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa) menjadi sebuah berita. Elemen sintaksis memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memaknai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut akan dibawa. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah pramida terbalik yang dimulai dengan judul *headline*, *lead*, episode, latar dan penutup. Dalam bentuk ini bagian yang diatas ditampilkan lebih penting dibanding bagian bawahnya.

### 2. Struktur Skrip

Struktur Skrip melihat bagaimana wartawan mengemas suatu peristiwa. Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini disebabkan 2 hal yaitu pertama untuk menunjukkan hubungan antara peristiwa satu dengan sebelumnya, kedua untuk penghubung teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W+1H, *Who*, *What*, *When*, *Where*, *Why* dan *How*.

---

<sup>18</sup> Arifatul Choiri Fauzi, *Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007), h.23

### 3. Struktur Tematik

Struktur Tematik yaitu cara pandang wartawan atas suatu peristiwa kedalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta ditulis dalam suatu berita.

### 4. Struktur Retoris

Struktur Retoris berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu yang digambarkan dari pilihan gaya atau kata. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan penonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Terdapat beberapa elemen dalam struktur retorik diantaranya leksikon, pemilihan dan pemakaian kata untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Selain melalui kata penekanan dapat dilakukan melalui grafis berupa gambar, tabel, foto dll.

## 2. Analisis *Framing* Menurut Para Ahli

### 1. Gregory Bateson (1955/1972)

Menekankan bahwa *frames* adalah sebuah konsep psikologi yang merujuk pada pentingnya pesan sebagai elemen yang mengkondisikan definisi dan bentuk mereka. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa setiap pesan secara eksplisit maupun implisit mendefinisikan sebuah *frames*, ipso facto memberikan instruksi

kepada penerima untuk memahami pesan termasuk yang tercakup dalam *frame*.

2. Todd Gitlin (1980)

Berpendapat bahwa *frames* dibangun melalui seleksi, penekanan, dan penyajian. Gitlin mengaitkan konsep secara langsung dengan produksi wacana berita dengan mengatakan bahwa *frames* memungkinkan jurnalis untuk memproses informasi yang besar secara lebih cepat dan berkesinambungan dan mengemas informasi tersebut untuk disiarkan secara lebih efisien kepada khalayak.

3. W.A Gamson (1987)

Mendefinisikan *frames* sebagai sebuah organisasi gagasan atau cerita terpusat yang menyediakan arti untuk berbagai kejadian yang berkaitan dengan sebuah isu.

4. Marvin Minsky (1975)

Mendefinisikan *frame* sebagai sebuah template atau struktur data yang mengorganisasikan bermacam-macam bit dan serpihan informasi dan diindikasikan dengan elemen-elemen konkrit kognitif. Asumsi ini juga menjadi dasar definisi konseptual atau konsep lain yang berhubungan seperti *schema* atau *script*.

5. James W. Tankard dkk (1990)

Menggambarkan *frames* sebagai pusat organisasi ide untuk isi berita yang menyediakan konteks dan saran mengenai isu apa

yang akan digunakan melalui seleksi, penekanan, penyajian, dan elaborasi.

6. Robert Entman (1993)

*Frames* dimanifestasikan sebagai ada tidaknya kata kunci, frase, gambar-gambar stereotype, sumber informasi, dan kalimat-kalimat yang disajikan secara tematik yang menguatkan kluster fakta atau penilaian.

**b. Pengelolaan Berita JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19**

Menurut Conrand C. Fink, kekuatan dan daya tarik sebuah media cetak dimata pembaca adalah terletak pada berita dan informasi yang disajikan. Sebelum disajikan, terlebih dahulu melalui proses peliputan dengan tahapan yang telah dipersiapkan, dan menjadi tanggung jawab bidang pemberitaan beserta unsur-unsur yang terkait di dalamnya. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Dalam tahap ini, proses perencanaan menjadi tahapan untuk menghubungkan antara kondisi yang sedang terjadi dengan gambaran media massa yang akan datang dalam bentuk visualisasi serta memberikan konsep tentang aktivitas yang akan dilakukan guna mencapai hasil yang maksimal, karena terkait perencanaan akan menyangkut perihal apa yang harus dilaksanakan dengan bagaimana cara melakukan. Dalam merumuskan perencanaan dapat dilakukan dengan menyusun pertanyaan sebagai berikut:

1. Tindakan yang dilakukan?
2. Alasan tindakan harus dilakukan?
3. Dimanakah tindakan tersebut harus dikerjakan?
4. Kapan hal tersebut dilakukan?
5. Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?
6. Bagaimana cara melaksanakan tindakan itu?

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian tidak dilakukan tanpa adanya hubungan dengan yang lain dan tanpa adanya penetapan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing orang atau pegawai sehingga tahap pengelompokan ini mampu di akomodir dengan baik oleh perusahaan.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah membangkitkan serta mengajak semua anggota kelompok yang terlibat agar memiliki kehendak dan berusaha keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai sebagai standard yang sedang dilakukan seperti: pelaksanaan, nilai pelaksanaan, apabila perlu ada perbaikan sehingga pelaksanaan bisa sesuai dengan rencana yakni selaras dengan standard ukuran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah teknik akademis guna memperoleh data yang diinginkan. Berdasarkan metode tersebut ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai berikut.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1992), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.<sup>19</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan.<sup>20</sup> Lokasi penelitian ini dirasa mampu untuk memberi informasi yang dibutuhkan penulis terkait topik penelitian yang diangkat. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di JTV Biro Jember yang beralamat di Jln. Imam Bonjol No. 129 Dusun Kedung Piring Kel. Tegal Besar Kec. Kaliwates Kab. Jember.

---

<sup>19</sup>Pupu Saeful Rahmat, *penelitian kualitatif*, Vol.05, No.09, Januari-Juni 2009

<sup>20</sup> Babun Suharto dkk, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 74

Selama pandemi JTV Jember tetap beroperasi dalam memberitakan suatu peristiwa termasuk berita tentang virus corona, namun kebanyakan berita mengenai corona tersebut di balut dengan unik dan lucu, berita tersebut tidak hanya bisa kita lihat di saluran televisi konvensional saja, melainkan kanal youtube dan social media yang dimiliki oleh JTV Jember.

Mempunyai web dan media sosial dimana selain channel televisi konvensional, pemirsa JTV Jember juga dapat mengakses web dan media sosial JTV Jember agar tidak ketinggalan info terbaru yang ditayangkan oleh JTV Jember, web dan media sosial yang dimiliki JTV Jember diantaranya:

1. Web : [jtvjember.com](http://jtvjember.com)
2. Instagram : [@jtv\\_jember](https://www.instagram.com/jtv_jember)
3. Facebook : [facebook.com/jtvjember](https://www.facebook.com/jtvjember) (JTV Jember)
4. Tiktok : [@jtv\\_jember](https://www.tiktok.com/jtv_jember)
5. Twitter : [twitter.com/jtvjember](https://twitter.com/jtvjember) (@jtvjember)

### C. Subyek Penelitian

Menentukan Narasumber peneliti memakai *purposive sampling* karena dengan memakai *purposive sampling* data yang dikumpulkan mendapatkan variasi yang lengkap antara koordinasi dengan pihak yang di anggap paling penting dalam memahami kejadian yang ada. dalam menentukan informan yaitu berdasarkan hal, antara lain:

1. Seorang telah mengetahui terkait problematik yang akan dikaji.
2. Seseorang netral artinya tidak menjelek-jelekan kelompok yang lain.

Melalui penentuan ini diupayakan bisa mendapat jawaban dari narasumber yang telah mengetahui problematika pembahasan yang diteliti sehingga diperoleh data valid. Berbagai narasumber yang bisa memberikan data kongkrit adalah:

1. Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan sebagai Direktur JTV Jember
2. Syadid Fahmi sebagai Reporter Lapangan JTV Jember
3. Yongki Nugroho sebagai Reporter Lapangan JTV Jember

Narasumber diatas telah memberikan data-data primer dan menjadi narasumber penunjang sebagai data sekunder

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari narasumber secara langsung di lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung kepada peneliti. Dalam data primer ini mencakup beberapa pegawai dan direktur JTV Jember.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil studi pustaka, buku, referensi jurnal, artikel, majalah, internet, dan sebagainya. Bertujuan sebagai pendukung informasi-informasi yang terkait dengan penelitian. Dengan pertimbangan data tersebut mampu menjadi penunjang fakta dan realitas yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh validitas data yang lebih baik.

#### **D. Metode Dokumentasi Data**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh



subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen hasil dari wawancara serta memperoleh data langsung terhadap objek.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskripsi dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Analisis data model Milles dan Huberman dilakukan melalui 3 tahap, yaitu:

- a. Reduksi Data, proses reduksi data akan dilakukan peneliti setelah melakukan analisis data. Reduksi data yang dilakukan peneliti, yaitu: peneliti merangkum hasil data yang diperoleh, langkah selanjutnya peneliti melakukan rekaman, dan foto-foto yang memungkinkan untuk memberikan informasi dalam pembahasan. Pada saat melakukan reduksi data, tidak semua data bisa dapat digunakan, hanya saja data yang cocok yang dapat digunakan untuk menunjang pebelitian.
- b. Penyajian Data, peneliti menulis tentang apa latar belakang dari judul penelitian, tahap kedua menjelaskan tentang pemasalahannya, ketiga peneliti menganalisis permasalahan dengan di deskripssikan dalam bentuk kalimat. Tahap selanjutnya peneliti akan menganalisis peran media komunikasi audio visual dalam membangun perilaku santri.
- c. Penarikan Kesimpulan Serta Verifikasinya, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab pada rumusan masalah, karena rumusan

masalah penelitian kualitatif bersifat sementara. Pada penelitian ini kesimpulan dapat ditarik berdasarkan hasil observasi dan analisis data. Setelah semua dianalisis hasilnya lalu di sajikan secara deskriptif.

#### **F. Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam melakukan penelitian. Triangulasi yaitu menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan sebuah teori yang digunakan dalam penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: pertama menggunakan triangulasi metode, yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Yang kedua menggunakan triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Lalu dibandingkan perolehan data yang sama dengan beberapa sumber yang berbeda.

#### **G. Tahap Penelitian**

Tahap penelitian sebelum melakukan ke tempat peneliti, peneliti melakukan penyusunan rancangan yang akan diteliti, lalu memilih tempat yang akan di teliti, menyusun fokus penelitian, lalu yang terakhir menkonsultasikan rencana sebelum melakukan penelitian.

Tahapan ketika penelitian yaitu memahami latar belakang yang akan di teliti, dan mempersiapkan diri untuk peneliti, yang kedua mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, ketiga mencatat data yang di dapat, lalu yang

terakhir menganalisis data dengan menggunakan metode penelitian yang sudah dipilih oleh peneliti.

Tahapan akhir penelitian, yaitu mengambil kesimpulan yang telah dilakukan selama meneliti, kemudian menyusun semua data yang sudah didapat dan ditetapkan, terakhir mengambil kesimpulan dan saran.

Tahap akhir penelitian yaitu menyusul hasil penelitian, lalu konsultasi hasil penelitian, jika ada kekurangan dalam penelitian maka memperbaiki penelitian, terakhir pengurusan surat-surat untuk persyaratan ujian skripsi.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISA**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Deskripsi**

Jember merupakan salah satu wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berada di bagian timur pulau Jawa, tepatnya di Provinsi Jawa Timur. Jika dilihat dari sejarahnya kabupaten Jember relatif masih muda dibandingkan dengan kabupaten lain di sekitarnya, yaitu baru berusia 83 tahun. Budaya masyarakat Jember sangatlah unik karena terjadinya proses afiliasi budaya masyarakat Madura dan Jawa. Ini terjadi karena datangnya masyarakat Madura yang dipekerjakan oleh pemerintahan kolonial Belanda. Interaksi budaya madura dan jawa memunculkan budaya yang baru dan khas yang tidak dimiliki oleh masyarakat lainnya.

Kelahiran JTV Jember didasari oleh semangat untuk memajukan kota baru berpenduduk sekitar 2,5 juta jiwa. Melalui JTV Jember diharapkan Kabupaten Jember dengan motto TERBINA: Tertib, Bersih, Indah dan Aman itu terus berkembang menjadi kota teladan di berbagai bidang bagi kota-kota lain sesuai dengan cita-cita awal masyarakat Tangsel saat membentuk kota ini. JTV Jember hadir dalam upaya memberikan informasi yang lengkap, akurat, dan memberikan warna berbeda kepada masyarakat Jember.

Kabupaten Jember memiliki potensi besar menyumbangkan pendapatan daerah. Sebagai kawasan pemukiman modern, bisnis perdagangan dan jasa, perekonomian Kabupaten Jember terus terdongrak dengan baik. Investor-investor dalam dan luar negeri sudah mempersiapkan diri masuk ke wilayah Kabupaten Jember.

## 2. Redaksi

Sudah tujuh tahun JTV Jember hadir di tengah pemirsa Kabupaten Jember. Kurun waktu ini tidaklah sebentar dengan sekelumit perjuangan panjang agar tetap *survive* dan *acceptable*. JTV Jember sejak tayang perdana hingga saat ini telah mengalami berbagai perubahan baik content dan program. JTV Jember memantapkan diri sebagai televisi yang terkonsentrasi di wilayah basisnya yakni Kabupaten Jember dan kabupaten sekitarnya.

Dengan mengusung *tagline* “TV-ne Wong Jember”, televisi ini tumbuh berkembang seiring kemajuan Kabupaten Jember dan menjadi referensi terdepan bagi masyarakat Jember. JTV Jember dalam perjalanannya berkomitmen mengedepankan program-program lokal dan ternyata diminati serta diterima di tengah masyarakat Jember.

JTV Jember memiliki *benchmark* lebih jelas dengan mencakup *content* untuk semua kalangan pemirsa dan dikemas secara elegan dan dinamis sesuai kondisi budaya masyarakat Jember. JTV Jember sebagai televisi lokal dari Jawa Pos Group akan mempertahankan acuan karakteristik yang disesuaikan dalam lokalitas dan *proximity* pemirsa.

### 3. Logo JTV Jember

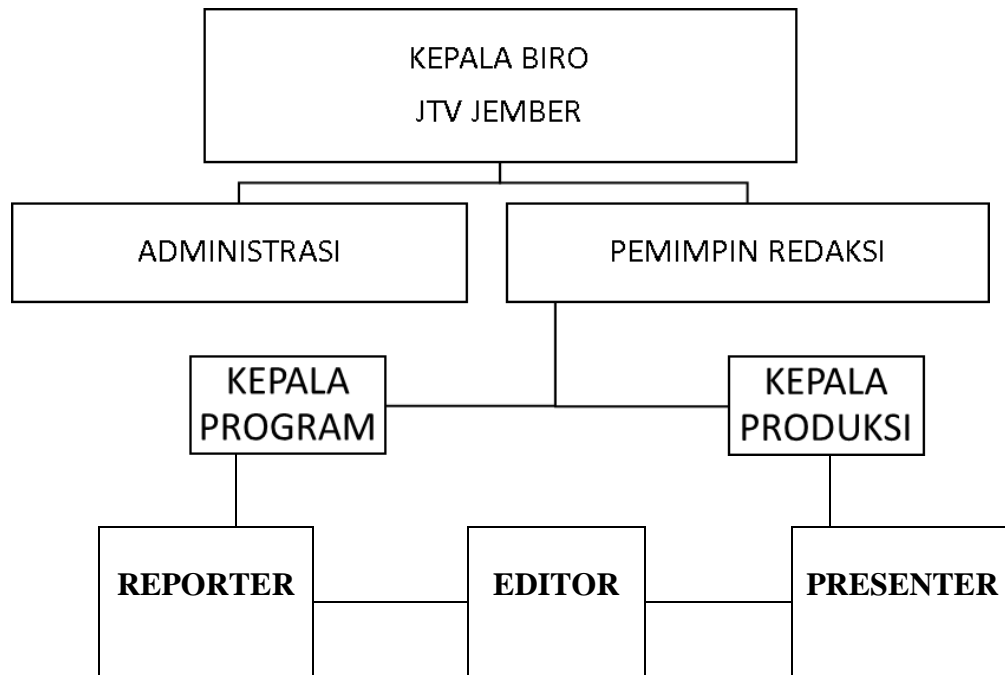


Logo JTV Jember memiliki bentuk yang menyerupai ikon wajah Semar dalam tokoh pewayangan Jawa dan menyerupai bentuk Provinsi Jawa Timur, yang melambangkan bahwa JTV Jember berada di wilayah Propinsi Jawa Timur dengan ciri khas pewayangan. Tulisan Jember dibawah logo secara langsung menunjukkan bahwa JTV Jember memantapkan diri sebagai televisi yang terkonsentrasi di wilayah basisnya yakni Kabupaten Jember dan kabupaten sekitarnya.

### 4. Penyebaran Sinyal JTV Jember

|                     |   |
|---------------------|---|
| Kabupaten Jember    | : 100% (meliputi 30 kecamatan se-Kab. Jember)                           |
| Kabupaten Lumajang  | : 40% (terjangkau 3 Kecamatan: Kec. Yoso, Kec. Kunir dan Kec. Pasirian) |
| Kabupaten Bondowoso | : 30% (terjangkau 2 Kecamatan: Kec. Tamanan dan Kota Bondowoso)         |

## 5. Struktur Organisasi JTV Jember



## 6. Visi dan Misi

### Visi

- Menjadi televisi nomor 1 dan terbesar di Kabupaten Jember

### Misi

- Televisi referensi terdepan masyarakat Kabupaten Jember
- Memupuk rasa tanggungjawab dan memiliki JTV Jember di hati masyarakat Jember
- Sebagai wadah komunitas warga sekaligus tontonan televisi yang menghibur
- Sarana promosi yang baik dan tepat bagi semua produsen

## 7. Program-program JTV Jember

### 1. Berita Tapal Kuda

Berita Tapal Kuda adalah program berita televisi yang berbahasa Indonesia yang memiliki nilai intelektual tinggi dan akurasi yang tepat, serta bersifat, *universal*. Program ini mengangkat berbagai informasi, ciri khas/ikon suatu daerah, baik dilihat dari aspek *hystoris*, politik, budaya, sosial, ekonomi, serta lingkungan hidup. Sehingga pada gilirannya, program ini mampu menjadi etalase informasi, keragaman dan keeksotisan daerah dalam lingkup provinsi maupun nasional.

Tayang setiap hari senin sampai dengan sabtu pukul 06.00-06.30 WIB dan pukul 16.00-16.30 WIB yang dijalankan secara rerun


### 2. Lentera Islam



Lentera Islam merupakan program yang berisi tentang nilai-nilai agama. Berisi ceramah yang disampaikan oleh KH. Abdurahman Dawam. Ditayangkan setiap hari mulai pukul 16.30 hingga 17.00 WIB

### 3. Dialog Jember

Dialog Jember merupakan salah satu program JTVJember, dimana memberikan informasi aktual seputar Kabupaten Jember, yang dikemas dalam sebuah *talkshow* dengan menghadirkan narasumber Tokoh Masyarakat maupun dinas terkait yang ada di Kabupaten Jember. Tayang setiap hari sabtu pukul 15.30 hingga pukul 16.00 WIB.



| Nama Program  | Konten   | Jam Tayang   |
|---|--|--|
| <p data-bbox="480 472 675 577"><b>“Berita Tapal Kuda”</b></p>  | <p data-bbox="810 472 1169 1827">“Berita Tapal Kuda” adalah program berita televisi yang berbahasa Indonesia yang memiliki nilai intelektual tinggi dan akurasi yang tepat, serta bersifat, <i>universal</i>. Program ini mengangkat berbagai informasi, ciri khas/ikon suatu daerah, baik dilihat dari aspek <i>hystoris</i>, politik, budaya, sosial, ekonomi, serta lingkungan hidup. Sehingga pada gilirannya, program ini mampu menjadi etalase informasi, keragaman dan keeksotisan daerah dalam lingkup provinsi maupun nasional.</p> | <p data-bbox="1193 472 1361 1238">Setiap Hari<br/>Senin s/d<br/>sabtu.<br/>Pukul 16.00<br/>– 16.30<br/>WIB dan<br/>pukul 06.00<br/>– 06.30<br/>WIB<br/>(Rerun)</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
| <p style="text-align: center;"><b>“Lentera Islam”</b></p>   | <p>”Lentera Islam” merupakan program yang berisi tentang nilai-nilai agama. Berisi ceramah yang disampaikan oleh KH. Abdurahman Dawam.</p>   | <p>Setiap hari sabtu pukul 16.30 – 17.00 WIB</p> |
| <p style="text-align: center;"><b>“Dialog Jember”</b></p>  | <p>“Dialog Jember” merupakan salah satu program JTV Jember, dimana memberikan informasi aktual seputar Kabupaten Jember, yang dikemas dalam sebuah <i>talkshow</i> dengan menghadirkan narasumber. Tokoh Masyarakat maupun dinas terkait yang ada di Kabupaten Jember.</p> | <p>Setiap hari sabtu pukul 15.30 – 16.00 WIB</p> |

## 8. Data Teknis

|                   |  |
|-------------------|--|
| Perusahaan        | : PT. Jujur Jember Televisi                                |
| Bahasa            | : Indonesia (60 %), Lokal Daerah (40%)                     |
| Tayang            | : Setiap hari (kecuali Minggu)                             |
| Jumlah Jam Tayang | : 2 Jam  |
| Frekuensi         | : Channel 50 UHF   |
| Alamat            | : Kantor & Studio 1. Graha JTV, Jl. Iman Bonjol 129 Jember |
| Telepon           | : 0331-425505  |
| Fax               | : 0331-425505  |

## 9. Penghargaan

JTV Jember telah berusaha keras untuk menyajikan tayangan yang terbaik untuk masyarakat Indonesia maupun Luar Negeri khususnya Kabupaten Jember. JTV Jember telah mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya:

1. Cara cepat jadi jurnalistik pertelevisian
2. Fasilitator

## 10. Pentingnya Beriklan di JTV Jember

- JTV Jember menjadi referensi utama mengenai berbagai berita dan informasi penting bagi pemirsa di Kabupaten Jember.
- Program dan konten televisi yang *metroplis* dan *human interest* sehingga banyak memberikan manfaat untuk masyarakat.

- Segmen pembaca kalangan kelas menengah yang memiliki pengaruh dan memiliki daya beli yang cukup baik.
- Penyebaran sinyal sesuai dengan keberadaan pemirsa yang tersebar di wilayah Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Bondowoso.
- Berada di bawah grup Jawa Pos sebagai perusahaan media terbesar di Indonesia yang tersebar di seluruh nusantara.
- Harga iklannya terjangkau dengan hasil yang efektif menjangkau segmen yang akan dibidik.

## 11. Profil Pemirsa

### USIA

|                  |        |
|------------------|--------|
| 16 – 20 tahun    | : 15 % |
| 20 – 29 tahun    | : 16 % |
| 30 – 39 tahun    | : 27 % |
| 40 – 49 tahun    | : 30 % |
| 50 tahun ke atas | : 12 % |

### PENDIDIKAN

|             |        |
|-------------|--------|
| SMP         | : 5 %  |
| SMA         | : 40 % |
| Diploma     | : 30 % |
| Universitas | : 25 % |

### PEKERJAAN

|                       |        |
|-----------------------|--------|
| Pegawai Negeri , BUMN | : 27 % |
|-----------------------|--------|

Pegawai Swasta , Wiraswasta : 35 %

Ibu Rumah Tangga : 23 %

Pelajar / Mahasiswa : 15 %

#### JENIS KELAMIN

Laki – laki : 55 %

Wanita : 45 %

## **B. Penyajian Data dan Analisa Data**

Sebagai bukti dan hasil dari suatu penelitian maka perlu kiranya disajikan data hasil penelitian melalui interview, dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut sebagai media dalam mengumpulkan data-data secara maksimal mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan hal yang mendukung dalam penelitian.

Upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian secara maksimal dan sungguh-sungguh guna mendapat informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti. Maka peneliti harus mengupayakan secara sungguh-sungguh metode wawancara.

Agar nantinya data yang didapat berimbang, maka peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumenter. Dalam penyajian dan analisis data akan dikemukakan tentang Konten Berita Media Televisi Lokal (JTV Jember) Di Tengah Pandemi Covid-19 agar penyajian dan analisa data terarah dan sistematis, maka penyajian data disesuaikan dengan rumusan masalah sebagaimana dalam paparan berikut:

### **1. Konten berita yang diangkat JTV Jember selama pandemi Covid 19**

Mengacu kepada kerangka teoritis yang ada di bab sebelumnya bahwa data yang disajikan untuk menjawab bagaimana konten yang di angkat oleh JTV Jember di tengah pandemi sebagai berikut.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam manajemen pemberitaan untuk JTV Jember adalah penentuan kebijaksanaan isian pemberitaan untuk tayang di sore hari, dan membahas berita-berita yang perlu ditindak lanjuti.

“Kalau perencanaan dengan ramainya kasus terkonfirmasi covid pada waktu itu jelas, redaktur memerintahkan kepada wartawan jangan terlalu dekat dengan pasien, khawatir tertular dan sebagainya. Akhirnya pemberitaan features dan lain lain itulah cara kita mengedukasi pemirsa agar tidak panik dengan pandemi.”<sup>21</sup>

Sebagai salah satu konten utama JTV Jember, ada atau tidak ada nya pandemi Covid-19 tetap berjalan seperti biasa. Disini penyusun mengkonfirmasi mengenai pemberitaan Covid-19 kepada Kepala Biro JTV Jember, Firdaus Dwi Cahyo.

“Kalau pemberitaan tentang pandemi jelas, pada waktu kemarin itu mulai awal maret 2020 hingga 2021 sekarang ini. Apa yang menjadi update tentang pandemi, ya. Jelas ktia selaku media massa khususnya di media televisi itu pasti kita melakukan update update terkait apa yang hingga saat ini contohnya lagi pandemi, berita apa

---

<sup>21</sup> Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan, *wawancara*, 1 November 2021

yang paling up to date ya itu yang harus kita kejar, karena dengan seperti itu orang bisa melihat tayangan tersebut, perkembangan apa, kita harus melakukan update tersebut.”<sup>22</sup>

Fungsi media massa tidak dapat dilepaskan dalam komunikasi kesehatan. Media massa dapat melakukan edukasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat. Terlebih media massa dapat membantu mitigasi ketika terjadi bencana kesehatan. Dengan kemampuan dan daya jangkau yang luas dalam mendistribusikan informasi, media massa dapat membantu memberi peringatan dan pengetahuan kepada masyarakat agar terhindar dari wabah penyakit, seperti tuntutan redaktur kepada reporter lapangan yang di ungkapkan oleh Syadidul Fahmi, selaku reporter lapangan.

“Jadi selama pandemi Covid-19 ini melanda itu itu kita tim reporter di lapangan emang dituntut untuk memberitakan situasi yang ada di lapangan pada waktu itu, mulai dari jumlah pasien yang terkonfirmasi, terus pasien meninggal, update data sampai pada penanganan sosialisasi protokol covid. Kalau yang khusus sebenarnya nggak nggak ada yang spesifik khusus, karena memang pemberitaan kok gitu kan pemberitaan ‘daily’ lah ,setiap hari kita waktu itu sering-sering apa update data itu sih. ya

---

<sup>22</sup> Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan, *wawancara*, 1 November 2021



tujuan kita memberikan informasi kepada publik bahwa pandemi ini benar benar ada, terus pemerintah sudah berupaya dengan membentuk penanganan sosialisasi ketersediaan rumah sakit. terus waktu itu sempet saya ikutan mulai dari awal itu JSG itu dijadikan tempat isolasi untuk pasien yang waktu itu belum setelahnya Belum terkonfirmasi masih OTG ya sampai terus berkembang sampai akhirnya sampai sekarang itu masih kita-kita liputan terkait covid itu ya penanganan vaksin itu.”<sup>23</sup>

Informasi dari pers yang telah disebarluaskan melalui media tentunya mempunyai fungsi untuk mendidik, mencerdaskan, mengandung kebenaran, dan bisa mendorong untuk berbuat kebaikan.

b. Pengorganisasian

Tahap pengorganisasian dalam manajemen pemberitaan adalah penyusunan struktur organisasi dan pembagian tugas pekerjaan serta penempatan orang berikut jabatannya di dalam struktur organisasi. Pada proses pemberitaan terdapat *staffing* yang berfungsi untuk melaksanakan aktivitas pemberitaan. Fungsi *staffing* adalah menempatkan orang-orang yang terlibat langsung ke dalam unit kerja bidang pemberitaan, yang merupakan fungsi vital karena menyangkut ‘sang pelaksana’. Dalam tahap ini direktur JTV Jember mengatakan:

---

<sup>23</sup> Syadidul Fahmi, *wawancara*, 2 November 2021

“Pada waktu itu penempatan wartawan lapangan berjalan sebagai mana mestinya, wartawan di masing-masing kota *stand by* untuk meliput kejadian yang ada di lapangan. Untuk yang di Jember sendiri ada 3 wartawan lapangan yang mana semuanya saling *mengcover* untuk peliputan peristiwa yang ada di Jember. Yang mana peristiwa yang ada di Jember tidak melalui soal Covid-19 pada waktu itu.”<sup>24</sup>

c. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam manajemen pemberitaan adalah aktivitas yang menggerakkan orang-orang beserta fasilitas penunjangnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, yaitu menghasilkan produk jurnalistik. Aktivitas tersebut meliputi peliputan, penulisan, dan penyunting berita.

Sebagai media pendidikan, fungsi pers juga berguna untuk pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan hidup manusia. Masyarakat yang secara teratur mencari dan mendapat berita dari media massa akan bertambah pengetahuan, wawasan, dan juga ilmunya.

Salah satu bentuk nyata bahwa fungsi pers bisa sebagai media pendidikan atau media edukasi adalah masyarakat paham dan sadar akan bahaya pandemi corona yang melanda Indonesia.

---

<sup>24</sup> Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan, *wawancara*, 1 November 2021

Namun, cara JTV Jember dalam hal mengedukasi masyarakat memilih jalan yang lebih humanis, seperti yang dikatakan Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan.

“Kalau tentang corona itu ya itu tadi ya, setelah kita memberitakan tentang hardnews tentang corona tadi, si penderitanya bagaimana sampai dia mendapatkan sanksi jika melanggar prokes tadi tapi ternyata tidak merubah daya menjaga itu tadi akhirnya hingga saya lupa hingga bulan keberapa akhirnya kita memberitakan hal-hal yang yang *features* yang humanis, bahwasanya kita harus harus berdekatan dengan dengan virus tersebut. Contoh, dengan tetap mengadakan kegiatan dengan menjaga prokes, terus dengan minum minuman yang yang hangat contoh jahe tadi ternyata bisa menambah imun, kita harus senang dan sebagainya. dan kemarin ada liputan liputan yang apa namanya sebenarnya Indonesia itu tidak perlu panik ya dengan dengan pandemi ini karena Indonesia masuk dalam dalam saya masih ingat dulu jargonnya lemah ripah loh jinawi berarti di Indonesia itu banyak tanaman tanaman herbal yang bisa digunakan dan itu pun lumayan banyak banyak yang melihat tayangan tersebut akhirnya kembali lagi kepada alam seperti itu.”<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan, *wawancara*, 1 November 2021

Ditambahkan juga oleh Syadidul Fahmi selaku reporter lapangan, mengenai konten berita yang akan dicari sekarang dan kedepannya mengenai Covid-19.

“Berita yang positif, tanpa menutupi fakta apa yang yang terjadi di lapangan. Seperti contoh di awal awal pandemi itu *traffic* nya sempat naik, ada 1 hari itu ada sampai 96 atau 94 begitu pasien yang terkonfirmasi positif.”<sup>26</sup>

#### d. Pengawasan

Tahap pengawasan dalam manajemen pemberitaan adalah kegiatan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kerja bidang pemberitaan telah sesuai dengan rencana semula atau tidak. Tahap pengawasan dalam bidang pemberitaan merupakan kegiatan penting.

Evaluasi dari direktur JTV Jember sekaligus redaktur pemberitaan di JTV Jember sebagai berikut:

“Kan televisi itu tetep akan mempersuasi, tetep aka mempengaruhi, nah dengan cara mempengaruhi itulah jika tidak bisa di lakukan dengan bahasa atau pemberitaan yang begitu tinggi, kita rubah dengan tayangan yang dibawahnya dan itulah ternyata dengan tayangan tayangan yang berbau dengan humanis ternyata itu yang di kehendaki pemirsa.”<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Syadidul Fahmi, *wawancara*, 2 November 2021

<sup>27</sup> Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan, *wawancara*, 1 November 2021

## 2. Analisis Pemberitaan JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19

### **Frame 1: Indonesia Tak Perlu Panik Hadapi Covid-19, Banyak Tanaman Herbal Tumbuh untuk Kekebalan Tubuh**



#### 1. Sintaksis

Struktur sintaksis dapat diamati dari bagan berita. Struktur sintaksis berhubungan dengan bagaimana cara wartawan dalam menyusun peristiwa. Unsur-unsur seperti opini, pernyataan, kutipan yang disusun ke dalam bentuk susunan yang menjadi sebuah kisah. Dengan demikian, struktur sintaksis bisa diamati melalui headline yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya. Adapun pada bahasan ini, penulis akan menjelaskan hasil analisis struktur sintaksis pada dua buah berita mengenai Covid-19 di JTV Jember yang menjadi objek pada penelitian ini. Struktur Sintaksis pemberitaan tersebut akan dijelaskan pada penjelasan berikut ini:

##### a. *Headline*

*Headline* yang dipilih adalah “Indonesia tak perlu panik hadapai Covid-19, banyak tanaman herbal tumbuh untuk

kekebalan tubuh” isi dari berita ini adalah: tanaman parijoto untuk membantu *system* kekebalan tubuh di tengah pandemi

b. *Lead*

*Lead* atau teras berita yang digunakan JTV Jember dalam berita tersebut menjelaskan topik utama pembahasan berita itu sendiri. Adapun *lead* yang digunakan sebagai berikut:

“Antioksidan itu penting untuk membantu sistem kekebalan tubuh di tengah pandemi. Salah satu tanaman herbal untuk tingkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi adalah parijoto. Tanaman ini bentuknya seperti anggur dan tumbuh liar di area dataran.”

Wartawan JTV Jember menampilkan pada teras utama pemberitaan tersebut mengenai tanaman parijoto yang mengandung antioksidan penting untuk membantu system kekebalan tubuh di masa pandemi. Hal tersebut menunjukkan JTV Jember ingin menciptakan ketenangan di tengah masyarakat mengenai isu pandemi Covid-19.

c. Latar

Pada berita “ Indonesia tak perlu panik hadapai Covid-19, banyak tanaman herbal tumbuh untuk kekebalan tubuh” narasumber yang mana disini merupakan seorang pendaki

menyatakan bahwa tanaman parijoto mempunyai fungsi untuk mencegah virus Covid-19.

d. Kutipan

Kutipan pada berita merupakan hal yang sangat penting dalam pembuatan berita. Pada berita ini, JTV Jember menjadikan Memed Nur Hadi yang mana seorang pendaki sebagai narasumber utama di dalam berita. Hal tersebut dibuktikan melalui paragraf di bawah ini:

“Antioksidan itu ya untuk antibodi untuk masalah pandemi ini masih bisa, tapi bukan untuk mengobati ya, melainkan untuk pencegahan.”

e. Pernyataan

Sementara kutipan dari narasumber utama pada berita ini, diperkuat dengan pernyataan:

“Terbukti beberapa obat herbal dan minuman tradisional dapat digunakan sebagai *Imunomodulator* atau peningkat sistem imun seperti buah parijoto yang banyak ditemukan di Padukuhan Gluduk, Desa Klungkung Kecamatan Patrang ini”

Paragraf tersebut menunjukkan bahwasannya memang benar terbukti buah parijoto mengandung banyak manfaat yang dapat berfungsi sebagai pencegah virus Covid-19.

#### f. Penutup

Penutup berita tersebut menjelaskan bahwa tak heran banyak pendaki yang memakan buah parijoto saat mendaki, hal ini tidak mengherankan karena buah parijoto dinilai memiliki anti inflamasi dan antioksidan sebagai pencegahan dalam menghadapi virus Covid-19.

Berdasarkan analisis di atas, JTV Jember mengungkapkan fakta fakta terkait tanaman herbal yakni parijoto yang mana memang banyak mengandung manfaat. Ditekankan pula pada berita ini bahwa tanaman parijoto bukan bisa mengobati virus corona melainkan sebagai pencegahan virus Covid-19.

## 2. Skrip

Dari elemen yang di munculkan oleh JTV Jember, terlihat bagaimana yang ditekankan adalah unsur:

*What* : Tanaman herbal untuk kekebalan tubuh

*Who* : Memed Nur Hadi, Pendaki

*Why* : Masyarakat tidak perlu panik hadapi covid 19 karena di Indonesia banyak tumbuh subur tanaman herbal yang mana dapat berfungsi sebagai pencegahan virus covid 19

*When* : 9 September 2021

*Where* : Kecamatan Patrang, Jember

*How* : Memed Nur Hadi menyatakan bahwa parijoto mengandung antioksidan yang menambah kekebalan



tubuh. Ditekankan oleh Memed Nur Hadi parijoto bukan sebagai obat penawar virus Covid-19 melainkan sebagai pencegah virus Covid-19

Dari kelengkapan unsur 5W+1H dalam berita ini, tampak JTV Jember mbingkai berita sedemikian rupa untuk menciptakan rasa tenang di tengah tengah masyarakat, dengan mengungkapkan fakta tanaman herbal dan khasiat khasiat tanaman parijoto yang banyak kita temui di Indonesia.

### **3. Tematik**

#### **a. Detail**

Pada berita “Indonesia tak perlu panik hadapai Covid-19, banyak tanaman herbal tumbuh untuk kekebalan tubuh” ada 2 detail pembahasan didalamnya yang pertama mengenai pengungkapan fakta fakta tanaman herbal yang ada di dalam isi berita, sesuai dengan pernyataan berikut:

“Terbukti beberapa obat herbal dan minuman tradisional dapat digunakan sebagai *Imunomodulator* atau peningkat sistem imun seperti buah parijoto yang banyak ditemukan di Padukuhan Gluduk, Desa Klungkung Kecamatan Patrang ini.”

Yang kedua persuasi JTV Jember untuk masyarakat agar tetap tenang hadapi pandemi corona dikarenakan kita

dapat mencegahnya dengan cara mengonsumsi tanaman herbal atau buah parijoto yang disebutkan di dalam berita.

b. Koherensi

Koherensi pada berita “Indonesia tak perlu panik hadapai Covid-19, banyak tanaman herbal tumbuh untuk kekebalan tubuh” terdapat pada wawancara Memed Nur Hadid pernyataan fakta yang di ungkapkan wartawan di paragraph awal berita, yang mana memang benar tanaman herbal memiliki antioksidan untuk menambah sistem kekebalan tubuh manusia yang dapat mencegah manusia dari virus Covid-19.

c. Bentuk kalimat

Pada berita “Indonesia tak perlu panik hadapai Covid-19, banyak tanaman herbal tumbuh untuk kekebalan tubuh” Memed Nur Hadi adalah subjek pertama yang didukung oleh pernyataan wartawan di awal dan akhir paragraf berita.

“Terbukti beberapa obat herbal dan minuman tradisional dapat digunakan sebagai *Imunomodulator* atau peningkat sistem imun seperti buah parijoto yang banyak ditemukan di Padukuhan Gluduk, Desa Klungkung Kecamatan Patrang ini.”

“Tanaman parijoto karena dinilai memiliki anti inflamasi dan antioksidan sebagai pencegahan dalam menghadapi virus Covid-19.”

#### 4. Retoris

##### a. Leksikon

Leksikon merupakan penanda tentang bagaimana seseorang memilih kata atas berbagai kemungkinan yang tersedia. Leksikon Pada berita “ Indonesia tak perlu panik hadapai Covid-19, banyak tanaman herbal tumbuh untuk kekebalan tubuh” ada pada wawancara Memed Nur Hadi sebagai narasumber utama yang menekankan bahwa tanaman parijoto ini merupakan pencegah virus corona, bukan untuk mengobati virus corona.

#### **Frame 2 : Satu Desa di Lumajang Pasang Boneka di Depan Rumah, Usir Corona**



##### 1. Sintaksis

##### a. *Headline*

*Headline* yang dipilih pada berita ini adalah “Satu desa di Lumajang pasang boneka di depan rumah, usir corona”, isi dari berita ini adalah: satu dusun warga di Lumajang pasang boneka di depan rumah guna kendalikan virus Covid-19.

*b. Lead*

Isi dari teras berita pada berita “Satu desa di Lumajang pasang boneka di depan rumah, usir corona” ini adalah kutipan peristiwa warga dusun di Lumajang yang memasang boneka di depan rumah yang mana mereka yakini dapat mengendalikan virus corona.

“Ada-ada saja ulah warga untuk mengendalikan virus corona yang tak kunjung hilang dan mematikan. Di Dusun Biting, Desa Kutorenon, Lumajang, seluruh warga memasang patung manusia di depan rumah. Hal tersebut dilakukan guna kendalikan mobilitas warga dan anak-anak. Tak hanya itu warga juga gelar selamatan dengan ketupat dan kue serabi dengan jumlah sesuai anggota keluarga, serta rutin lakukan doa istighosah.”

*c. Latar informasi*

Pada berita “Satu desa di Lumajang pasang boneka di depan rumah, usir corona” warga desa kutorenon sebagai narasumber disini mengungkapkan bahwa kepercayaan ini turun dari nenek moyang yang mana dulu pernah mengatakan kalau ada wabah penyakit di anjurkan melakukan pemasangan boneka di depan rumah.

d. Kutipan

Pada berita ini terdapat 2 narasumber yaitu Abdul Karim, Ketua RW di dusun Biting sebagai narasumber utama dan Zubaidah warga dusun biting sebagai narasumber kedua, hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan hasil wawancara di bawah ini:

“Memang ada kata nenek moyang dulu penyakit yang namanya kemaram, ya kalau ada penyakit kayak gini suruh bikin patung patungan kayak gini, biar penyakit cepet hilang.”

“Ya mudah mudahan disini gaada kayak gitu (virus Covid-19) barangkali doa doa di masjid itu ya. Disini nurut semua disuruh ini nurut semua, warga disini kompak, namanya takut, nurut orang kuno.”

e. Pernyataan

Sementara kutipan hasil wawancara dengan narasumber utama di kuatkan dengan isi berita paragraf pertama:

“Beginilah pemandangan tak biasa di Dusun Biting Kecamatan Kutorenon Lumajang. Terlihat didepan rumah warga terpasang boneka mirip manusia. Boneka boneka ini dipasang warga guna kendalikan paparan Covid-19. Berbagai macam keunikan bentuk dan penampilan manusia tergambar pada patung patung

ini. Cara ini terbukti efisien guna kendalikan mobilitas warga dan anak-anak di kala malam hari.”

f. Penutup

Berita ini ditutup dengan kalimat

“Warga setempat juga tak mengurangi kepatuhan akan pentingnya protokol kesehatan.”

Baris kalimat tersebut menekankan bahwa warga Dusun Biting Desa Kutorenon Lumajang juga tak lalai dalam menjalani protokol kesehatan yang sudah di himbau oleh pemerintah.

## 2. Skrip

6 unsur skrip yang ditekankan pada berita “Satu desa di Lumajang pasang boneka di depan rumah, usir corona”, sebagai berikut:

*What* : Warga Desa Kutorenon Lumajang pasang boneka depan rumah guna kendalikan virus Covid-19.

*Who* : Warga Dusun Biting, Desa Kutorenon, Kabupaten Lumajang.

*When* : 16 Juli 2021

*Where* : Dusun Biting, Desa Kutorenon, Kabupaten Lumajang.

*Why* : Sesuai anjuran nenek moyang, warga Desa Biting memasang boneka di depan rumah guna kendalikan virus Covid-19. Seperti yang pernah terjadi dahulu kala.

*How* : Abdul Karim sebagai Ketua RW setempat menyatakan bahwa pemasangan boneka di depan rumah itu anjuran dari nenek moyang yang dulu pernah mengalami pandemi serupa. Hal tersebut efektif dalam pengendalian warga dan anak-anak di malam hari.

Dari kelengkapan unsur 5W +1H pada berita ini, JTV Jember membingkai bahwasannya unsur klenik yang terjadi di masyarakat masih efektif guna pengendalian pandemi. Tidak semata-merta hanya berusaha, juga berikhtiar dengan cara istigosah dan doa-doa bersama. Tak lupa juga menjalankan protokol kesehatan.

### **3. Tematik**

#### **a. Detail**

Pada berita “Satu desa di Lumajang pasang boneka di depan rumah, usir corona” ada 2 detail pembahasan di dalamnya yaitu yang pertama langkah yang warga ambil yakni pemasangan boneka boneka di depan rumah itu efektif dalam pengendalian mobilitas warga dan anak-anak di malam hari, yang kedua adat ini merupakan turunan dari nenek moyang yang konon mengalami pandemi serupa di jaman dahulu kala.

#### **b. Koherensi**

Koherensi yang terjalin pada berita “Satu desa di Lumajang pasang boneka di depan rumah, usir corona” ini jelas ada unsur klenik, agama, logika yang saling terkait. Misalnya

keefektifan langkah warga dalam memasang boneka di depan rumah yang kita anggap sebatas klenik, namun pada faktanya langkah tersebut berhasil mengendalikan mobilitas warga dan anak-anak pada malam hari.

c. Bentuk kalimat

Pada berita “Satu desa di Lumajang pasang boneka di depan rumah, usir corona” terdapat satu kutipan dari narasumber sebagai berikut:

“Memang ada kata nenek moyang dulu penyakit yang namanya kemaram, ya kalau ada penyakit kayak gini suruh bikin patung patungan kayak gini, biar penyakit cepet hilang.”

Pernyataan dari narasumber tersebut memang nampaknya susah untuk masuk kedalam logika, namun ternyata memang efektif adanya seperti yang di ungkapkan wartawan pada paragraf pertama

“Beginilah pemandangan tak biasa di Dusun Biting Kecamatan Kutorenon Lumajang. Terlihat didepan rumah warga terpasang boneka mirip manusia. Boneka boneka ini dipasang warga guna kendalikan paparan Covid-19. Berbagai macam keunikan bentuk dan penampilan manusia tergambar pada patung patung



ini. Cara ini terbukti efisien guna kendalikan mobilitas warga dan anak anak di kala malam hari.”

#### **4. Retoris**

##### **a. Leksikon**

Leksikon merupakan penanda tentang bagaimana seseorang memilih kata atas berbagai kemungkinan yang tersedia. Pada berita “Satu desa di Lumajang pasang boneka di depan rumah, usir corona”, ada pada kata kata pada teras berita yang berbunyi “ada ada saja ulah warga untuk mengendalikan virus corona”. Kata kata tersebut seakan akan memandang hal klenik yang di lakukan oleh warga dusun biting itu konyol. Padahal langkah yang diambil oleh warga dusun biting tersebut efektif dalam pengendalian mobilitas warga dan anak anak yang dibantah pada pernyataan di teras berita itu juga.

### Frame 3 : Cegah Virus Corona dengan Cuci Tangan



#### 1. Sintaksis

##### a. Headline

Headline yang dipilih pada berita ini adalah “cegah virus dengan cuci tangan” isi dari pemberitaan ini adalah mengenai kolaborasi forkopimda kabupaten Jember untuk mensosialisasikan cuci tangan kepada masyarakat untuk pencegahan virus corona.

##### b. Lead

Isi dari teras pada berita “cegah virus dengan cuci tangan” ini adalah peristiwa senam Bersama yang di lakukan bupati Jember, Kapolres dan Dandim di alun-alun Jember dalam rangka sosialisasi 6 langkah cuci tangan yang aman bentuk tanggapan pemerintah mengenai kepanikan masyarakat tentang adanya virus corona.

##### c. Latar informasi

Pada berita “cegah virus dengan cuci tangan” ini jajaran pemerintahan berkolaborasi dengan forkopimda

Kabupaten Jember mengadakan senam bersama dan sosialisasi 6 langkah cuci tangan di alun-alun Jember yang diikuti oleh ratusan masyarakat Jember.

d. Kutipan

Pada berita ini terdapat 2 narasumber yaitu Kompol Windi Saputra sebagai Wakapolres Jember dan Faida sebagai bupati Jember tahun 2020.

e. Pernyataan

“salah satu pencegahan yang bisa kita lakukan dengan mudah, cuci tangan dengan bersih sehingga walaupun ada virus virus yang melekat pada benda bisa diantisipasi bisa melekat pada yang lainnya.”

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwasannya pemerintah kabupaten jember melakukan pencegahan covid dengan hal kecil yaitu cuci tangan dengan bersih, diharapkan kepanikan di masyarakat mereda karena sosialisasi ini.

f. Penutup

Berita ini ditutup dengan statement Faida selaku bupati Kabupaten Jember pada Waktu itu yang mana beliau mengatakan bahwa senam Bersama dan sosialisasi ini diharapkan mampu meredakan keresahan masyarakat jember terhadap virus corona yang baru saja terjadi di Indonesia.

## 2. Skrip

Dari elemen yang di munculkan oleh JTV Jember, terlihat bagaimana yang ditekankan unsur:

*What* : Cegah virus corona dengan cuci tangan.

*Who* : Pemerintahan Kabupaten Jember, Forkopimda dan Masyarakat Jember.

*When* : Minggu, 8 Maret 2020.

*Why* : Meletusnya pemberitaan mengenai Covid-19 yang mulai terjadi di Indonesia mengakibatkan seluruh masyarakat panik termasuk warga jember, dalam hal ini pemerintah kabupaten jember mendakan senam Bersama dan sosialisasi cuci tangan 6 langkah dengan harapan dapat meredakan kepanikan di tengah masyarakat.

*Where* : Alun-alun Jember.

*How* : Pemerintah Kabupaten Jember berkolaborasi dengan Forkopimda Jember mengadakan senam bersama dan sosialisasi 6 langkah cuci tangan dengan harapan dapat meredakan keresahan di tengah masyarakat Jember mengenai Covid-19.

Dari kelengkapan unsur 5W+1H didalam berita ini, tampak JTV Jember membingkai berita sedemikian rupa untuk

menghilangkan keresahan terhadap pemberitaan virus corona yang tengah marak di tengah masyarakat Jember.

### **3. Tematik**

#### **a. Detail**

Pada berita “Cegah Covid dengan Cuci Tangan”, ada 1 detail pembahasan yang mana hal tersebut berisi usaha Pemkab Jember meredakan keresahan masyarakat di tengah maraknya info simpang siur mengenai virus Covid-19 yang baru terjadi pada saat itu dengan cara mengadakan sosialisasi 6 langkah cuci tangan dan senam bersama. Hal tersebut dilakukan di alun alun jember agar seluruh masyarakat jember bisa ikut berpartisipasi dan meredakan keresahan di tengah masyarakat.

#### **b. Koherensi**

Koherensi pada berita “Cegah Virus Corona dengan Cuci Tangan” ini terdapat pada wawancara Kopol Winda Syaputra yang mana beliau memberikan statement pendukung paragraph awal yaitu tentang misi Pemkab Jember yang berkolaborasi dengan Forkopimda Jember untuk meredakan keresahan masyarakat terkait virus corona yang baru saja masuk ke Indonesia.

#### 4. Retoris

Leksikon pada pemberitaan “Cegah Virus Corona dengan Cuci Tangan” ada pada wawancara Faida Selaku Bupati Kabupaten Jember yang mana beliau mengeluarkan statement bahwa senam Bersama dan sosialisasi 6 langkah cuci tangan ini diharapkan dapat meredakan keresahan di tengah masyarakat terkait info mengenai virus corona yang baru saja masuk ke Indonesia

#### Framing 4 : LAPAS II A JEMBER BAGIKAN BANTUAN KEPADA MASYARAKAT TERDAMPAK VIRUS CORONA



#### 1. Sintaksis

##### a. Headline

LAPAS II A Jember Bagikan Bantuan kepada Masyarakat Terdampak Virus Corona.

##### b. Lead

Dalam rangka hari peduli jawa timur, LAPAS II A Jember bagikan bantuan kepada masyarakat terdampak corona.

c. Latar informasi

Dalam berita tersebut, di LAPAS II A Jember.

d. Kutipan

Berita tersebut hasil liputan lapangan dan wawancara KALAPAS serta masyarakat penerima bantuan.

e. Penutup

Wartawan menutup berita dengan statemen masyarakat penerima bantuan yang bersyukur dan berharap pemerintah peka terhadap masyarakat terdampak Covid-19.

## 2. Skrip

*What* : LAPAS II A Jember bagikan bantuan kepada masyarakat terdampak covid-19

*Where* : LAPAS II A Jember

*When* : Selasa, 21 April 2020

*Why* : LAPAS II A Jember turut ikut peran dalam Gerakan Jatim Peduli dengan cara membagikan bantuan kepada masyarakat terdampak Covid-19.

*How* : Dalam rangka Gerakan Jatim peduli, LAPAS II A Jember membagikan sembako dan masker kepada masyarakat terdampak covid-19, masker yang dibagikan tersebut merupakan buah karya napi didalam sel tahanan.

### 3. Tematik

#### a. Kata ganti

Kata ganti yang digunakan oleh wartawan pada berita ini adalah kata ganti orang ketiga sebagai orang yang menulis berita, karena berita ini memaparkan situasi saat pembagian bantuan di LAPAS II A Jember.

#### b. Bentuk kalimat

Dalam berita ini, wartawan memasukkan 1 lead dan 2 badan berita sebagai pendukung statement masing masing narasumber.

#### c. Maksud

Pada berita ini wartawan JTV Jember menulis peristiwa secara detail mulai dari proses hingga apa saja yang diberikan kepada masyarakat, guna tidak ada berita yang simpang siur yang beredar di masyarakat..

### 4. Retoris

#### a. Penekanan pesan

Terdapat pada gambar pembagian sembako dan masker yang di bagikan langsung oleh Kalapas dan Staff LAPAS II A Jember.



**Framing 5: Tessy Srimulat Sosialisasi Cegah Virus Covid-19 dengan Kemasan Lucu**



**1. Sintaksis**

a. **Headline**

Tessy Srimulat Sosialisasi Cegah Virus Covid-19 dengan Kemasan Lucu.

b. **Lead**

Himbauan untuk tidak panik kepada masyarakat mengenai Virus Covid-19.

c. **Latar informasi**

Sosialisasi Tessy Srimulat dan Bagong di Polres Bondowoso.

d. **Kutipan sumber**

Seluruh informasi yang terdapat di berita ini merupakan statement Tessy Srimulat dan Bagong di Polres Bondowoso.

e. Penutup

Himbauan untuk cuci tangan sebagai pencegahan dini virus Covid-19.

**1. Skrip**

*What* : Tessy Srimulat Sosialisasi cegah virus Covid-19 dengan kemasan lucu.

*Where* : Polres Bondowoso

*When* : 17 Mei 2020

*Why* : Demi mengurangi keresahan mengenai informasi virus covid-19 yang beredar di tengah masyarakat dan sebagai bentuk sosialisasi pencegahan dini.

*Who* : Polres Bondowoso, Tessy Srimulat dan Bagong.

*How* : Menghimbau kepada masyarakat agar tidak panik dan mencuci tangan dengan air mengalir.

**2. Tematik**

Semua fokus informasi bersumber dari statement Tessy Srimulat dan bagong sebagai narasumber utama dalam berita.

**3. Retoris**

Penekatan kata jangan panik dan himbauan cuci tangan dengan air mengalir yang diperagakan oleh Tessy dan Bagong.

**Frame 6: Komunitas Pengacara Muda Bagikan Masker dengan APD**

**Lengkap**



**1. Sintaksis**

a. **Headline**

Komunitas Pengacara Muda Bagikan Masker dengan APD Lengkap.

b. **Lead**

Sejumlah pengacara muda bagikan masker kepada masyarakat di sekitar alun-alun Bondowoso.

c. **Latar informasi**

Pembagian masker di sekitar alun-alun Bondowoso.

d. **Kutipan**

Berita ini di ambil dari hasil liputan lapangan dan wawancara pengacara muda sebagai pembagi masker.

e. Penutup

Tak hanya alun alun, pembagian masker juga di lakukan di titik-titik rawan kerumunan.

## 2. Skrip

*What* : Komunitas pengacara muda bagikan masker dengan APD lengkap.

*When* : 10 Desember 2020

*Who* : Komunitas pengacara muda

*Where* : Alun-alun Bondowoso

*Why* : Untuk juga berkontribusi dalam penanggulangan bahaya Covid-19, para pengacara muda ini berinisiatif untuk membagikan masker kepada masyarakat Bondowoso.

*How* : Pembagian masker di sekitaran alun-alun Bondowoso dan titik rawan kerumunan.

## 3. Tematik

Paragraf proposisi, saling keterkaitan antara wawancara dengan badan berita dengan tujuan menjelaskan kepada masyarakat tujuan dari para pengacara muda tersebut.

## 4. Retoris

Ada pada kata miris yang dilontarkan narasumber utama yaitu pengacara muda yang mana kata miris tersebut merepresentasikan sudah kalang kabutnya pemerintahan untuk

menangani Covid-19, yang mana akhirnya para pengacara muda inipun turut turun tangan.

**Frame 7: Pasca Haul Habib Sholeh PMI Bersama Desa Semprot  
Desinfektan**



**1. Sintaksis**

a. **Headline**

Pasca Haul Habib Sholeh PMI Bersama Desa Semprot  
Desinfektan

b. **Lead**

Pasca acara haul Habib Sholeh, pemerintah tanggul berkolaborasi dengan PMI Jember melakukan penyemprotan desinfektan di sekitar area acara haul.

c. **Latar informasi**

Penyemprotan desinfektan oleh PMI Jember di area haul Habib Sholeh tanggul.

d. Kutipan

Berita ini didapat melalui hasil liputan lapangan wartawan serta wawancara narasumber yakni kepala dusun tanggul kulon dan kepala tim penyemprotan dari PMI Jember.

e. Penutup

Dilakukannya penyemprotan pasca haul Habib Sholeh di area makam Habib Sholeh, balai desa dan pondok pesantren daerah tersebut.

**2. Skrip**

*What* : Pasca Haul Habib sholeh PMI Bersama desa semprot desinfektan.

*When* : 24 Mei 2021

*Who* : Pemerintah desa Tanggul kulon dan PMI Jember

*Where* : Desa Tanggul kulon, makam habib sholeh, balai desa dan sekitarnya

*Why* : Pasca haul yang mana terjadi kerumunan, pihak desa berinisiatif untuk mengajak PMI Jember untuk melakukan penyemprotan desinfektan di area haul Habib Sholeh, makam, balai desa dan ponpes daerah tersebut.

*How* : Penyemprotan dilakukan pasca haul Habib Sholeh di area tersebut oleh PMI untuk menghindari klaster Covid-19.

### 3. Tematik

Detail kalimat yang terdapat pada berita ini menjelaskan bahwa berita ini ingin memberitahukan kepada masyarakat tindakan pemerintah dan jajaran untuk selalu melakukan pencegahan terkait virus Covid-19.

### 4. Leksikon

Penekanan pada kata pasca haul yang mana itu berarti acara tersebut memungkinkan munculnya kluster baru di desa tanggul kulon, gambar penyemprotan juga jelas bahwa PMI Jember benar-benar melakukan penyemprotan di daerah tersebut.

#### ***Framing 9: Begini Cara Lapas Bondowoso Waspada Varian Omicron***



#### 1. Sintaksis

##### a. Headline

Begini Cara Lapas Bondowoso Waspada Varian Omicron.

b. Lead

Cegah varian omicron, lapas Bondowoso perketat protokol kesehatan.

c. Latar informasi

Lapas b\Bondowoso perketat protokol kesehatan.

d. Kutipan

Berita ini hasil dari liputan lapangan dan wawancara narasumber utama yakni Kepala Lapas Bondowoso.

e. Penutup

Untuk napi baru diwajibkan vaksin dan karantina.

## 2. Skrip

*What* : Lapas Bondowoso perketat protokol kesehatan

*When* : 21 Desember 2021

*Where* : Lapas Bondowoso

*Who* : Semua stakeholder Lapas Bondowoso

*Why* : Demi menanggulangi varian omicron, lapas bondowoso perketat prokes.

*How* : Dengan cara memberikan layanan jenguk virtual.

## 3. Tematik

Detail kalimat yang terdapat pada berita ini menjelaskan bahwa berita ini ingin memberitahukan kepada masyarakat tindakan lapas Bondowoso dalam menghadapi varian omicron.



#### 4. Retorik

Penekatan pada kata Kunjungan Virtual yang mana mungkin bagi sebagian orang jarang didengarkan, namun mulai di sosialisasikan oleh lapas Bondowoso.

#### ***Framing 10: Cegah Menularnya Covid-19, Relawan Berikan Bantuan***



#### 1. Sintaksis

##### a. Headline

Relawan bantu sembako warga terpapar Covid-19.

##### b. Lead

Warga dan pemerintah desa setempat gotong royong untuk membantu warga yang terpapar virus Covid-19.

##### c. Latar informasi

Bantuan oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk warga terpapar Covid-19 di Kabupaten Jember.

d. Kutipan

Berita ini diperoleh dari hasil liputan lapangan dan wawancara 2 narasumber yakni relawan dan warga penerima bantuan.

e. Penutup

Himbauan kepada masyarakat untuk tetap mematuhi prokes agar terhindar dari virus Covid-19.

**2. Skrip**

*What* : Cegah menularnya covid-19, relawan berikan bantuan.

*When* : 07 Juli 2021

*Where* : Kabupaten Jember

*Who* : Relawan covid-19 dan pemerintah desa setempat.

*Why* : Demi menghindar penularan virus covid-19, relawan berikan bantuan kepada warga terpapar virus covid-19 dan *melockdown* tempat isolasi warga terpapar.

*How* : Relawan berikan bantuan kepada masyarakat terpapar dan *melockdown* tempat isoman para warga terpapar agar tidak terjadi penularan virus Covid-19.

**3. Tematik**

Penggunaan detail kata yang pas mengisyaratkan bahwa wartawan pada berita ini ingin memberitahukan kepada pemirsa

bahwasannya para relawan dan pemerintah tidak akan tinggal diam dalam menanggulangi virus corona ini

#### 4. Retoris

Penekanan kata terkucilkan disini mengisyartkan bahwa pada masyarakat terdampak sering kali terkucilkan yang akhrianya tidak mendapat bantuan dari tetangga maka dari itu JTV Jember disini mencoba menyadarkan bahwa tetangga yang terpapar virus Covid-19 harus tetap dibantu.

#### ***Framing 11: Putus Penyebaran Covid Kodim 0824 Bentuk Tracer Covid-19***



#### 1. Sintaksis

##### a. Headline

Putus Penyebaran Covid Kodim 0824 Bentuk *Tracer* Covid-19.

b. Lead

Seluruh babinsa kabupaten jember mengikuti sosialisasi *tracing* oleh kepala rumah sakit baladika husada Jember.

c. Latar informasi

Sosialisasi *tracing* oleh Karumkit Baladika Husada Jember terkait *tracing* Covid-19 kepada Babinsa Kabupaten Jember.

d. Kutipan

Berita ini hasil liputan lapangan dan wawancara narasumber utama yakni Karumkit Baladika Husada selaku pengisi sosialisasi.

e. Penutup

Petugas *tracer* Kodim 0824 nantinya akan berkoordinasi dengan Dinkes Kabupaten Jember.

## 2. Skrip

What : Putus penyebaran Covid Kodim 0824 bentuk tim *tracer* Covid-19.

When : 05 Maret 2021

Who : Seluruh Babinsa se-Kabupaten Jember

Where : Gedung Kodim 0824

Why : Cegah penularan Covid-19

How : Kodim 0824 membentuk tim pelacak bagi masyarakat demi memutus rantai Covid-19.

### 3. Tematik

Isi berita yang padat dan jelas dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa Kodim 0824 tidak tinggal diam dalam menghadapi pandemic virus Covid-19 ini, dengan cara membentuk tim *tracing* untuk memutus rantai Covid-19.

### 4. Retoris

Penggunaan kata *tracking* disini mengisyaratkan bahwa kodim 0824 benar benar serius untuk memutus mata rantai virus Covid-19 di Jember.

## ***Framing 12: WOW!!! Kuntilanak dan Pocong Hantui Pengendara Tak Bermasker***



### 1. Sintaksis

#### a. Headline

WOW!!! Kuntilanak dan Pocong Hantui Pengendara Tak Bermasker.

b. Lead

Peringatan waspada bagi para pengendara di jalan pantura yang tak pakai masker.

c. Latar informasi

Kuntilanak dan pocong hantui pengendara tak bermasker di jalan pantura.

d. Kutipan

Berita ini hasil liputan wartawan lapangan dan hasil wawancara dengan narasumber utama.

e. Penutup

Berita ditutup dengan pembabaran data covid di lapangan oleh JTV Jember.

## 2. Skrip

*What* : WOW!!! Kuntilanak dan pocong hantui pengendara tak memakai masker.

*When* : 21 April 2021

*Where* : Jalan Pantura

*Who* : Polres Probolinggo

*Why* : Untuk mengingatkan masyarakat khususnya pengendara untuk tetap patuh kepada prokes.

*How* : Dengan meniru virus corona dan hantu sebagai sosialisasi bahwa corona masih ada disekitar kita.

### 3. Tematik

Berita ini menggunakan banyak makna tersirat, yang mana dengan tujuan memberitahukan kepada masyarakat bahwa virus Covid-19 masih ada disekitar kita.

### 4. Retoris

Menggunakan banyak kata kata yang menggunakan makna tersirat yang bermaksud mengingatkan masyarakat untuk tetap patuh prokes, dari keseluruhan berita pun itu bukan hantu asli melainkan orang yang berdandan menjadi hantu untuk menakut nakuti pengendara yang tak memakai masker.

#### ***Framing 13: Gerak Cepat Bupati Jember untuk Vaksinasi Covid-19***



### 1. Sintaksis

#### a. Headline

Gerak Cepat Bupati Jember untuk Vaksinasi Covid-19.

b. Lead

Bupati Jember dan Forkopimda meninjau vaksinasi untuk Ponpes dan rumah ibadah.

c. Latar informasi

Percepatan vaksinasi di Kabupaten Jember.

d. Kutipan

Berita ini diperoleh dari hasil liputan lapangan wartawan JTV Jember.

e. Penutup

Vaksinasi tersebut dihadiri oleh Presiden Joko Widodo secara virtual.

## 2. Skrip

*What* : Gerak cepat Bupati Jember untuk vaksinasi Covid-19.

*When* : 08 September 2021

*Where* : Sukowono, Jember.

*Who* : Bupati dan jajaran Forkopimda Kabupaten Jember.

*Why* : Agar percepatan prosentase vaksinasi di jember naik secara signifikan.

*How* : Pemerintah dan Forkopimda bergerak cepat terjun langsung untuk proses vaksinasi ke titik titik tertentu.



### 3. Tematik

Detail kata dan kelengkapan data memperlihatkan bahwa JTV Jember juga membeberkan fakta selain hanya memberikan informasi kepada masyarakat atau pemirsa.

### 4. Retoris

Penekanan kata percepatan disini mengindikasikan keinginan Pemkab Jember untuk Jember segera bebas dari virus Covid-19.

Analisis yang dilakukan pada pemberitaan JTV Jember ditengah pandemi Covid-19 ini, secara struktur sintaksisnya JTV Jember lebih menekankan pada persuasi secara halus kepada masyarakat untuk menciptakan ketenangan di tengah masyarakat. Pada struktur skripnya JTV Jember selalu melengkapi unsur 5W+1H yang mana itu menjadi struktur utama pada pemberitaan media massa. Untuk struktur tematik dan retorik nya, JTV Jember menggunakan bahasa-bahasa ringan dalam isi pemberitaan dan mengutamakan fungsi edukasi dengan juga tidak menutupi fakta untuk masyarakat agar rasa kesadaran dan kephahaman akan Covid-19 semakin meningkat.

### C. Pembahasan Temuan

Melalui proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti melalui dengan teknik observasi, dan wawancara lapangan dengan sebuah judul "*Analisis Framing Berita JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19*". Patut kiranya diadakan pembahasan temuan yang mana dari analisis data yang

diperoleh akan dikaji dengan teori yang ada untuk mendapatkan keterkaitan keduanya serta dapat menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

#### 1. Pengelolaan Konten Berita JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam kajian teori dan penyajian data ada banyak upaya JTV Jember dalam mengelola konten agar tv lokal tetap eksis ditengah pandemi Covid-19, sehingga tetap dapat dikonsumsi oleh publik. Dalam hal ini penulis menemukan bahwa upaya yang dilakukan JTV jember dalam mengelola konten di tengah pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

##### a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam manajemen pemberitaan untuk JTV Jember adalah penentuan kebijaksanaan isi pemberitaan untuk tayang di sore hari, dan membahas berita-berita yang perlu ditindak lanjuti.

Di JTV Jember untuk keseharian perencanaan pemberitaan sebagian besar dilakukan melalui online, yaitu melalui Grup Chat Whatsapp dan Google Mail, dengan alur seperti berikut:

Redaktur mengisyaratkan wartawan lapangan untuk mengcover peristiwa peristiwa apa saja yang terjadi di Tapal Kuda pada hari itu, lalu wartawan lapangan bergerak ke lapangan untuk meliput berita, setelah di liput bahan bahan peliputan tersebut dikirim melalui email ke redaksi JTV Jember, dengan format video MP4 dan naskah *document*. Setelah masuk ke email redaktur dan penulis

naskah mengkurasi ulang naskah yang dibuat oleh wartawan lapangan. Setelah proses peredaksian selesai, di edit oleh editor di kantor lalu tayang pada sore hari di saluran TV JTV Jember dan tayang di youtube channel JTV Jember.

Di tengah pandemi Covid-19 sendiri ada sedikit tambahan perencanaan yang di perintahkan Kabiro JTV Jember yakni saling *cover* antara 1 wartawan dengan wartawan lain. Dan tak lupa untuk tetap jaga jarak dengan pasien covid serta tetap menjaga protokol kesehatan jika sedang melakukan peliputan wartawan.

b. Pengorganisasian

Tahap pengorganisasian dalam manajemen pemberitaan adalah penyusunan struktur organisasi dan pembagian tugas pekerjaan serta penempatan orang berikut jabatannya di dalam struktur organisasi. Pada proses pemberitaan terdapat *staffing* yang berfungsi untuk melaksanakan aktivitas pemberitaan. Fungsi *staffing* adalah menempatkan orang-orang yang terlibat langsung ke dalam unit kerja bidang pemberitaan, yang merupakan fungsi vital karena menyangkut 'sang pelaksana'.

Seperti yang sudah direncanakan di tahap perencanaan, dalam tahap pengorganisasian ini fungsi *staffing* sangat ditekankan oleh Kabiro JTV Jember, karena contohnya di Jember sendiri, di tengah pandemi Covid-19 tidak melulu pada hari itu ada peristiwa tentang Covid-19. Pasti ada peristiwa peristiwa lain yang terjadi misal

bencana alam atau agenda bupati Jember, akibatnya keputusan dari Kabiro JTV Jember menginstruksikan kepada wartawan lapangan untuk saling *cover* dalam hal peliputan di lapangan.

c. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam manajemen pemberitaan adalah aktivitas yang menggerakkan orang-orang beserta fasilitas penunjangnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, yaitu menghasilkan produk jurnalistik. Aktivitas tersebut meliputi peliputan, penulisan, dan penyuntingan berita. Di JTV Jember sendiri, tahap pelaksanaan mengacu pada tahap perencanaan yang disepakati bersama. Mulai dari perencanaan peliputan peristiwa, peliputan lapangan, penyuntingan naskah dan visual hingga penayangan.

d. Pengawasan

Tahap pengawasan dalam manajemen pemberitaan adalah kegiatan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kerja bidang pemberitaan telah sesuai dengan rencana semula atau tidak. Tahap pengawasan dalam bidang pemberitaan merupakan kegiatan penting. Pengawasan pemberitaan di JTV Jember sendiri diawasi oleh redaktur sekaligus Kabiro JTV Jember yang mana evaluasi yang dibuat adalah isi pemberitaan oleh wartawan yang mana pada awal melonjaknya kasus covid, JTV Jember gencar memberitakan pandemi covid dengan model berita Hardnews. Seiring berjalannya waktu, karena dinilai terlalu tinggi untuk mengedukasi masyarakat, JTV Jember

menggantinya dengan berita-berita yang ringan yaitu berita *features*, dengan tujuan mempersuasi dan mengedukasi pemirsa.

## 2. Analisis framing pemberitaan JTV Jember di tengah pandemic covid-19

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah berita-berita mengenai Covid-19 yang di muat oleh JTV Jember dan objek penelitiannya adalah, kecenderungan pemberitaan positif mengenai virus covid-19 yang terjadi selama antara tahun 2020-2021, jumlah sampel berita yang diteliti yaitu sebanyak 13 sampel berita. Sehubungan dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan mendeskripsikan kecenderungan pemberitaan positif terkait covid-19 di JTV Jember. Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan melihat, mengamati lalu menganalisis isi berita dengan analisis framing, sesuai dengan kaidah analisis framing.

Berdasarkan hasil penelitian pemberitaan mengenai covid-19 di JTV Jember menunjukkan bahwa kategori berita yang paling banyak muncul adalah kategori berita *softnews*. Hampir dari semua berita sampel yang saya teliti mempersuasi masyarakat dengan halus agar tetap waspada dan tidak panik kepada virus corona. Ada 2 berita yang cukup unik yaitu yang berjudul “satu desa di Lumajang pasang boneka depan rumah usir corona” dan “WOW!!! Kuntilanak dan pocong hantui pengendara tak bermasker” yang mana dari judul berita saja sudah unik dan mengandung unsur rasa penasaran untuk pemirsa, meskipun begitu didalam berita

tersebut tetap mengedepankan fakta dan tetap mempersuasi masyarakat agar tetap mematuhi prokes yang berjalan, 2 berita ini saya sebut unik juga karena tidak ada media lain yang meliput kejadian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam hal ini peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pengelolaan Konten Berita JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19

JTV Jember melalui dalam mengelola konten dilakukan setiap hari mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Bedanya, di tengah pandemi Covid-19 ini, kebijakan JTV Jember adalah dalam keselamatan karyawan dan isi pemberitaan. Untuk keselamatan karyawan sendiri dengan himbauan dari Kabiro JTV Jember kepada wartawan lapangan untuk menjaga jarak dengan pasien ketika peliputan Covid-19 dan tetap menjalankan protokol kesehatan dikala melakukan peliputan berita di lapangan. Untuk isi konten berita di JTV Jember sendiri memang pada awalnya JTV Jember menyajikan fakta fakta dilapangan terkait covid dengan tujuan memberi informasi kepada masyarakat, namun cara itu dinilai kurang efektif untuk mengedukasi masyarakat, akhirnya setelah melakukan proses evaluasi, dipilihlah jalan dimana JTV Jember mengedukasi dan mempersuasi masyarakat dengan berita ringan yaitu *features*, seperti 2 berita yang penulis contohkan di rumusan masalah yang kedua.

## 2. *Framing* Pemberitaan JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19

Dari 14 berita yang saya ambil sampel untuk saya analisis, dari situ dapat disimpulkan bahwa JTV Jember bertujuan mengedukasi sekaligus mempersuasi masyarakat untuk menghadapi pandemi Covid-19, dengan pemilihan isi, kosa kata dan konten sedemikian rupa sehingga berita yang diterima masyarakat bukan berita *hardnews* melainkan masuk kedalam kategori *softnews*.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan netralitas dan objektivitas JTV Jember karena memenuhi standar dan etika jurnalistik. JTV Jember mengedukasi dan mempersuasi mengenai pandemi Covid-19 kepada masyarakat secara halus. JTV Jember juga tidak menutupi fakta yang ada di lapangan.

### **B. Saran**

Berdasarkan data yang telah di sajikan, maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang di sampaikan peneliti:

#### 1. Peneliti

Saran saya kepada saya sendiri adalah semoga kedepannya dapat melakukan penelitian serupa dengan lebih banyak, sehingga data yang didapat bisa berguna bagi masyarakat.



## 2. Lembaga UIN Khas Jember

Saran saya kepada Lembaga UIN Khas Jember khususnya Fakultas dakwah, tolong fasilitasi mahasiswa yang kompeten pada bidangnya, agar dapat menjalankan fungsi penyiaran islam yang berguna bagi masyarakat.

## 3. Lembaga JTV Jember

Untuk Lembaga JTV Jember, semoga tetap istiqomah dalam mengedukasi dan mempersuasi masyarakat dalam hal hal kebaikan. Semoga tetap tidak memperkeruh suasana saat suatu peristiwa terjadi, semoga menjadi media yang menyejukkan bagi masyarakat.

## 4. Masyarakat

Bagi masyarakat Indonesia khususnya Jember, tetap mempercayakan sumber informasi anda kepada media yang kredibel, agar tidak mudah terprovokasi dan termakan hoax. Kepada masyarakat jangan mudah terpancing opini opini yang sifatnya provokasi di media massa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1990. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Eriyanto. 2015. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Fauzi, Arifatul Choiri. 2007. *Kabar-Kabar Kekerasan dari Bali*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Hymen, R.T. 1973. *Approaches in Curriculum*. New York: Prentice Hall
- McQuail, D. 2010. *McQuail's Mass Communication Theory*. Netherlands: SAGE Publications, Ltd.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Saylor, J.G, dan Alexander, W.M. 1966. *Curriculum Planning for Modern Schools*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Suharto, Babun, dkk. 2017. *Pedoman Pendidikan S-1 Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember.
- Suherman, Ansar. 2020. *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumadiria. As. Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

## **Jurnal**

- Croteau, D dan Hoynes, W. 1997. *Media/Society: Industries, Images, and Audiences*. Elementary Education Online, 9(2), 1-3.
- Habibie, Dedi Kusuma. 2018. *Dwi Fungsi Media Massa*. Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 7, No. 2.
- Lasswell, H. 1927. *The Theory of Political Propaganda Harold D. Lasswell*. Political Science, 21, 627-631.
- Naqqiyah, Maulidatus Syahrotin. 2020. *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnn Indonesia.Com Dan Tirto.Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19*. Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam. Vol 3, No 1.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9.
- Suprobo, Tari., Siahainenia, Royke.,& Sari, Dewi Kartika. 2016. *Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi pada Situs Detik.com, Kompas.com dan Antaranews.com Periode Oktober-Desember 2014)*. Jurnal Penelitian Sosial, Vol 5, No. 1.
- Yuliana. 2020. *Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literature*. Wellness and Healthy Magazine. Vol 2, No 1.

**Dokumen**

JTV Jember,2021, Company Profile JTV Jember, Jember, JTV Jember

**Situs Web**

Covid19.go.id. 2020. Diakses pada 21 Desember 2021, dari:

<https://covid19.go.id/>

World Health Organization. 2020. Diakses pada 28 Desember 2021, dari:

<https://www.who.int/>



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Royhan Nadhif

NIM : D20171072

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Instansi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “**Analisis Framing Berita JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19**” ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk oleh sumbernya.

Jember, 05 Maret 2022

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a 5000 Rupiah Indonesian banknote. The signature is stylized and appears to be 'Fahmi Royhan Nadhif'. The banknote is partially visible, showing the number '5000' and the text 'MILIAU TERBUKA' and '49C4DAJX0051'.

**Fahmi Royhan Nadhif**  
**NIM. D20171072**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. 0915 /UIN.20/6.a/PP.00.9/ <sup>03</sup> /2021 02 Oktober 2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

General Manager JTV Jember

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Fahmi Royhan Nadhif  
NIM : D20171072  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama  $\pm$  30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Analisis *Framing* Berita JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19".

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**



An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Siti Raudhatul Jannah



pt. Jawa post media televisi

grha temprina, Jawa pos grup lt. 2  
jl. Imam bonjol no.129  
tegal besar jember 68132  
Indonesia

p. +62 331 425505  
f. +62 331 484088  
[www.jtv.co.id](http://www.jtv.co.id)  
[www.jtvjember.com](http://www.jtvjember.com)  
[www.jtvjember.info](http://www.jtvjember.info)

Jember, 31 Desember 2021

No : 407 /JTV JEMBER / 31/XII/2021

Hal : Surat Jawaban Penelitian

Kepada Yth :

UIN KHAS Jember

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kabiro JTV Jember, menerangkan bahwa :

Nama : Fahmi Royhan Nadhif  
Nim : D20171072  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitian yg berjudul Analisis Konten berita JTV Jember di Tengah Pandemi Covid-19, dilakukan di JTV Jember pada tanggal 11 Juni 2021 - 2 September 2021.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Hormat Saya,

Firdaus Dwi Cahyo K. S.E.M.I.Kom  
Kabiro Jtv Jember

JTV surabaya  
graha pena, gedung JTV  
jl. ahmad Yani no. 88  
surabaya 60231  
Indonesia

p. +62 31 8202170  
f. +62 31 8250062  
[www.jtv.co.id](http://www.jtv.co.id)












## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Proses pemberitaan yang diangkat di JTV Jember selama pandemi Covid-19
2. Konten berita yang diangkat di JTV Jember selama pandemi Covid-19
3. Tuntutan dan harapan redaktur kepada wartawan lapangan disaat peliputan selama pandemi Covid-19
4. Uraian jobdesk masing masing karyawan di JTV Jember
5. Fungsi setiap jobdesk karyawan di JTV Jember
6. Proses pelaksanaan produksi di JTV jember selama pandemi Covid-19
7. Evaluasi redaktur terkait pemberitaan JTV jember selama pandemi Covid-19

**JURNAL PENELITIAN**

| No | Tanggal         | Uraian Kegiatan                                    | Informasi  | Keterangan  |
|----|-----------------|--|--|---|
| 1  | 20 Oktober 2021 | Penyusunan Saran dan penelitian di JTV biro Jember | Bpk Firdaus Dwi (Kabiro JTV Jember)                  |    |
| 2  | 27 Oktober 2021 | Mencinta sumber data kelembagaan                   | Mbak Selly (bagian administrasi JTV Jember)          |    |
| 3  | 1 November 2021 | Wawancara kabiro JTV Jember                        | Bpk Firdaus Dwi (Kabiro JTV Jember)                  |   |
| 4  | 2 November 2021 | Wawancara reporter lapangan                        | Mas Syarif Fahmi (reporter lapangan JTV biro Jember) |  |

## DOKUMENTASI

| No | Nama Lokasi dan Kegiatan  | Gambar   |
|----|---|--|
| 1  | Ruang Editing   |    |
| 2  | Ruang Siaran  |   |
| 3  | Wawancara dengan Firdaus Dwi Cahyo – General Manager JTV Jember |  |

## **BIODATA PENULIS**



### **A. Biodata Pribadi**

Nama : Fahmi Royhan Nadhif  
NIM : D20171072  
Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyairan Islam  
Alamat : Persil Nyeoran A.14 RT 032 RW 008, Jatiroto,  
Lumajang

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. TK Pembangunan 2 Jatiroto (2004-2006)
2. SDN Kaliboto Lor 04 Jatiroto (2006-2011)
3. SMPIT Ar-Rahmah Lumajang (2011-2014)
4. SMK Muhammadiyah Lumajang (2014-2017)
5. UIN Khas Jember (2017-2022)

### **C. Pengalaman Organisasi**

1. Komunitas Jurnalistik Auvi (Auvi Journalism)